

**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
TERHADAP PEMBERIAN KREDIT PADA
KANTOR PUSAT KOPERASI KREDIT
CREDIT UNION MANDIRI
TEBING TINGGI**

SKRIPSI

OLEH :

**KLINTON ANOIS
NPM :188330218**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 10/8/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)10/8/22

**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
TERHADAP PEMBERIAN KREDIT PADA
KANTOR PUSAT KOPERASI KREDIT
CREDIT UNION MANDIRI
TEBING TINGGI**

SKRIPSI

OLEH :

**KLINTON ANOIS
NPM :188330218**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 10/8/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)10/8/22

**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
TERHADAP PEMBERIAN KREDIT PADA
KANTOR PUSAT KOPERASI KREDIT
CREDIT UNION MANDIRI
TEBING TINGGI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Medan Area

**OLEH:
KLINTON ANOIS
NPM :188330218**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area


Document Accepted 10/8/22

Access From (repository.uma.ac.id)10/8/22

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pemberian Kredit Pada Kantor Pusat Koperasi Kredit Credit Union Mandiri Tebing Tinggi
Nama : KLINTON ANOIS
NPM : 18.833.0218
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing


(Drs. Ali Usman Siregar, M.Si)

Pembimbing

Mengetahui :


(Ahmad Rafiki, SBA(Hons), MMgt., Ph.D., CIMA)

Dekan


(Fauziah Rahman, S.Pd., M.Ak)

Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 12/Juli/2022

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan ini skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 12 Juli 2022



Klinton Anois
188330218



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik universitas medan area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : KLINTON ANOIS
Npm : 188330218
Program studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan bisnis
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada universitas medan area hak **Bebas Royalty Noneksklusif (Non-Exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pemberian Kredit Credit Union Mandiri Tebing Tinggi”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini universitas medan area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 12 Juli 2022

Yang Menyatakan



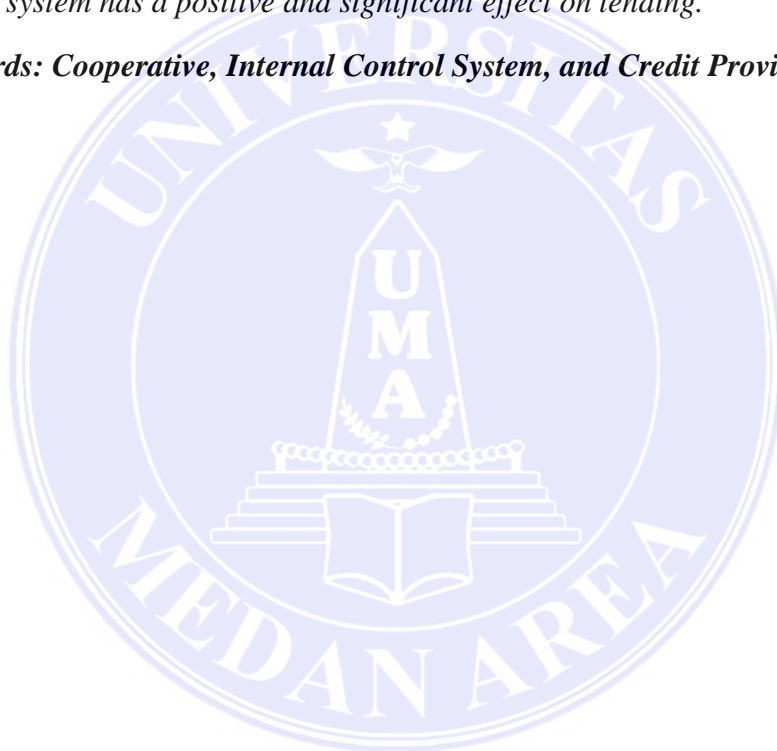
Klinton Anois

188330218

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of the internal control system on lending at the Head Office of the Mandiri Tebing Tinggi Credit Union Credit Union. This type of research is associative. The sampling technique used in this study is Quota Sampling, which is a sampling technique from the population to the number of quotas needed by researchers. In this study, samples were taken from 30 employees from the Head Office of the Credit Union Credit Union Mandiri Tebing Tinggi. The data source of this research is primary data. This type of research is quantitative research. The data collection technique used in this research is a questionnaire. The data analysis technique used in this research is descriptive statistical test, data quality test, classical assumption test, simple linear regression test and hypothesis testing with the help of SPSS software Version 21.0 For Windows. The results of this study indicate that the internal control system has a positive and significant effect on lending.

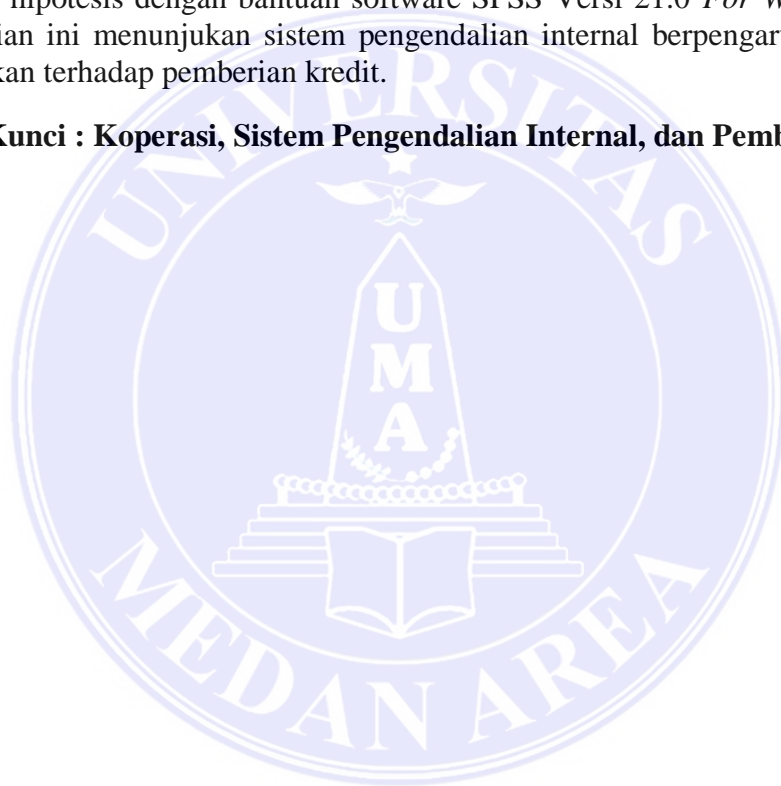
Keywords: *Cooperative, Internal Control System, and Credit Provision*



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini, adalah untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal terhadap pemberian kredit pada Kantor Pusat Koperasi kredit Credit union Mandiri Tebing Tinggi. Jenis penelitian ini adalah asosiatif. Teknik pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini *Quota Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari populasi sampai jumlah kuota (*Quota*) yang dibutuhkan peneliti. Di dalam penelitian ini sampel yang diambil 30 karyawan dari Kantor Pusat Koperasi kredit Credit union Mandiri Tebing Tinggi. Sumber data penelitian ini yaitu data primer. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji regresi linear sederhana dan uji hipotesis dengan bantuan software SPSS Versi 21.0 *For Windows*. Hasil penelitian ini menunjukkan sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemberian kredit.

Kata Kunci : Koperasi, Sistem Pengendalian Internal, dan Pemberian Kredit



RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Aceh Tenggara tanggal 8 April 2000 dari Bapak Karani Silitonga Dan Ibu Sarmauli Simanjuntak. Peneliti merupakan anak ke 4 dari 7 (tuju) bersaudara. Tahun 2018 peneliti lulus dari SMA Negeri 1 Lawe Sigala-Gala dan pada tahun 2018 peneliti terdaftar sebagai Mahasiswa Di Universitas Medan Area.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pemberian Kredit Pada Kantor Pusat Koperasi Kredit Credit Union Mandiri Tebing Tinggi”**. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menempuh program strata-1 (S1) Sarjana Akuntansi program studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menyadari masih banyak kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki peneliti. Oleh karena itu peneliti menerima segala kritik dan saran yang membangun dalam perbaikan skripsi ini.

Dalam proses penulisan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak baik dalam bentuk , motivasi, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang begitu besar kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc. selaku Rektor Universitas Medan Area
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA., M.M., PH.D. selaku Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fauziah Rahman,S.Pd, M.Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area

4. Bapak Drs. Ali Usman Siregar, M.Si, selaku Dosen Pembimbing peneliti yang telah membimbing peneliti agar senantiasa semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Hj. Retnawati Siregar, M.Si. selaku Dosen Penguji peneliti, yang telah memberikan saran dan masukan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
6. Ibu Aditya Amanda Pane, SE, M.Si, selaku Dosen Sekretaris yang telah bersedia meluangkan waktu dan masukan kepada peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Warsani Purnama Sari, SE,Ak,MM, selaku Dosen ketua Sidang Meja Hijau yang telah bersedia meluangkan waktu dan masukan kepada peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini.
8. Kedua orang tua peneliti, Bapak Karani Silitonga Dan Ibu Sarmauli Br Simanjuntak dan kakak peneliti Sri best, Oka Yeni, Yuni Sara dan adik peneliti Abel Sonia, Ayu Andira, Yonsai Olivia. terima kasih atas segala kasih sayang melalui doa, perhatian, dukungan, dan pengorbanan yang selama ini telah diberikan.
9. Perusahaan tempat meneliti yaitu kantor pusat koperasi kredit Credit Union Mandiri tebing tinggi, yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk dapat meneliti sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai tepat waktu.
10. Seluruh Dosen Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area beserta seluruh Staff pegawai Akademik dan Perpustakaan yang telah membantu selama kuliah aktif di Universitas Medan Area.

11. Teman-teman grup akuntansi A4 yang telah berjuang bersama dari semester satu sampai semester akhir ini.

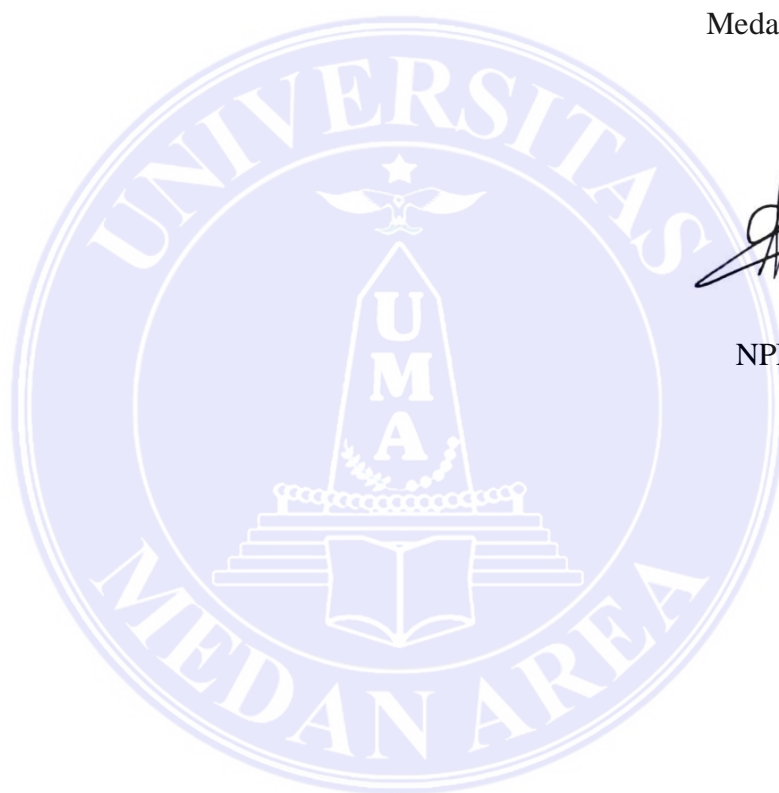
Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan kemampuan peneliti. Oleh sebab itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, peneliti mengucapkan terima kasih banyak.

Medan, 12 juli 2022

Peneliti,



Klinton Anois
NPM: 188330218



DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	v
ABSTRAK	iv
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar belakang masalah.....	1
1.2. Rumus Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Koperasi	8
2.1.1. Pengertian Dan Karakteristik Koperasi	8
2.1.1.1. Pengertian Koperasi	8
2.1.1.2. Karakteristik Koperasi	9
2.1.2. Tujuan, Peran Dan Fungsi Koperasi	10
2.1.2.1 Tujuan Koperasi.....	10
2.1.2.2. Peran Koperasi	10
2.1.2.3. Fungsi Koperasi	10
2.1.3. Jenis dan prinsip koperasi	11
2.1.3.1. Jenis Koperasi	11
2.1.3.2. Prinsip Koperasi.....	12
2.1.4. Koperasi Simpan Pinjam	12
2.2. Pemberian Kredit	13
2.2.1. Pengertian Pemberian Kredit	13
2.2.2. Jenis Dan Tujuan Kredit	14
2.2.2. Jenis – Jenis Kredit	14
2.2.2. Tujuan Kredit	16
2.2.3. Prinsip Dan Prosedur Pemberian Kredit.....	18
2.2.3.1. Prinsip Pemberian Kredit.....	18
2.2.3.2. Prosedur Pemberian Kredit	21
2.2.4 Faktor Dan Teknik Penyelesaian Kredit Macet.....	23
2.2.4.1 Faktor-Faktor Kredit Macet	23
2.2.4.2. Teknik Penyelesaian Kredit Macet	24
2.3. Sistem Pengendalian Internal.....	25
2.3.1. Pengertian Sistem Pengendalian Internal	25
2.3.2. Tujuan Sistem Pengendalian Internal	26
2.5. Kerangka Konseptual	32

2.6. Hipotesis.....	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36
3.1. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian	36
3.1.1. Jenis Penelitian	36
3.1.2. Lokasi penelitian.....	36
3.1.3. Waktu Penelitian.....	36
3.2. Populasi dan sampel.....	37
3.2.1. Populasi.....	37
3.2.2. Sampel	37
3.3. Defenisi Operasional.....	38
3.3.1. Variabel Penelitian.....	38
3.3.2. Defenisi Operasional.....	38
3.4. Jenis Dan Sumber Data	39
3.4.1. Jenis Data.....	39
3.4.2. Sumber Data	39
3.5. Teknik pengumpulan data.....	39
3.6. Teknik Analisis Data.....	40
3.6.1. Uji Kualitas Data	40
3.6.2. Uji Asumsi Klasik.....	42
3.6.3. Uji Statistik Deskriptif.....	43
3.6.4. Uji Regresi Linear Sederhana	44
3.6.5. Uji Hipotesis	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
4.1. Hasil	46
4.1.1. Gambaran Umum Perusahaan (Sejarah, Visi Misi Dan Struktur Organisasi).....	46
4.1.2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	48
4.1.2.1. Deskripsi Responden	48
4.1.2.2. Uji Statistik	49
4.1.2.2.1. Uji Kualitas Data	49
4.1.2.2.2. Deskripsi Jawaban Responden.....	52
4.1.2.2.3. Uji Asumsi Klasik.....	60
4.1.2.2.3. Uji Statistik Deskriptif.....	62
4.1.2.2.4. Uji Regresi Linear Sederhana	63
4.1.2.2.5. Uji Hipotesis	64
4.2. Pembahasan.....	65
4.2.1. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pemberian Kredit	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	68
5.1. Kesimpulan	68
5.2. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Riview Penelitian Terdahulu.....	31
Tabel 3. 1 Rencana Waktu Penelitian	36
Tabel 3. 2 Operasional Dan Pengukuran Variabel.....	38
Tabel 3. 3 Skala Likert	40
Tabel 4. 1 Jenis Kelamin Responden	48
Tabel 4. 2 Pendidikan Responden.....	48
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Pemberian Kredit	50
Tabel 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas Sistem pengendalian internal	51
Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas Pemberian Kredit.....	52
Tabel 4. 7 Deskripsi Jawaban Responden Variabel X	52
Tabel 4. 8 Deskripsi Jawaban Responden Variabel Y	56
Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas	60
Tabel 4. 10 Hasil Uji Glejser.....	61
Tabel 4. 11 Hasil Uji Run Test.....	62
Tabel 4. 12 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	62
Tabel 4. 13 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	63
Tabel 4. 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	64
Tabel 4. 15 Hasil Uji Statistik t.....	65

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	33
Gambar 4. 1	47



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	72
Lampiran 2 Tabulasi Distribusi Sampel.....	78
Lampiran 3 Total Skor Masing-Masing Variabel.....	82
Lampiran 4 Hasil Uji Statistik.....	84
Lampiran 5 Hasil Penelitian.....	94
Lampiran 6 Uji Hipotesis.....	99
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian.....	100
Lampiran 8 Surat Balasan Izin Penelitian.....	101



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang masalah

Peran aktif lembaga keuangan Koperasi Simpan Pinjam tercermin dalam salah satu fungsinya, yaitu menyalurkan bantuan kredit kepada masyarakat dengan kebutuhan sehari-hari dan konsumen untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Koperasi Simpan Pinjam mempunyai satu tujuan yaitu mengusahakan kesejahteraan anggota dan masyarakat, serta berperan dalam pembangunan dan peningkatan perekonomian bangsa Indonesia. Kegiatan usahanya untuk kesejahteraan warga Indonesia yang lebih baik dengan melakukan pemberian modal pinjaman berupa kredit kepada masyarakat.

Koperasi kredit Credit Union Mandiri tebing tinggi adalah salah satu lembaga keuangan non perbankan di Indonesia yang meningkatkan efisiensi dalam rangka mewujudkan lembaga keuangan yang sehat, aman, dan dengan pelayanannya sangat baik, mandiri dan professional. Koperasi kredit credit union Mandiri Tebing tinggi didirikan untuk membantu orang dengan menggunakan jaminan BPKB motor atau mobil, sertifikat tanah atau sesuai kesepakatan yang telah disetujui oleh kedua belah pihak. Keberhasilan koperasi kredit credit union Mandiri tebing tinggi sangat erat hubungannya dengan partisipasi aktif anggota dalam kegiatan operasional koperasi. Menurut G.Kartasapoetra (2007:44), Koperasi Simpan Pinjam adalah suatu lembaga keuangan non-perbankan yang didirikan untuk memberikan kesempatan kepada anggotanya untuk memperoleh pinjaman dengan mudah dengan suku bunga yang rendah.

Koperasi kredit credit union Mandiri Tebing tinggi adalah salah satu koperasi yang memiliki usaha simpan pinjam. Kebijakan Pemberian kredit yang dilakukan oleh credit union mandiri tebing tinggi merupakan suatu hal yang penting dilakukan agar kredit berjalan dengan baik dan meminimalisir hal yang akan mungkin terjadi diluar perhitungan. Melakukan kebijakan pemberian kredit berarti menjalankan tugas manajemen, dimana dalam kebijakan pemberian kredit perlu dilakukan perencanaan yang matang. Setelah itu direncanakan dan diorganisasikan, sehingga perencanaan atau *planning* tersebut lebih terarah. Organisasi merupakan tempat bagi suatu koperasi dalam mencapai tujuannya. Terlaksananya kebijakan pemberian kredit dapat meningkatkan keuntungan bagi koperasi. Mendapatkan keuntungan adalah tujuan utama bagi perusahaan atau organisasi dalam mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan atau organisasi. Dalam pemberian kredit, kepada nasabah disuatu koperasi harus memiliki sistem pendendalian internal harus dilakukan baik, dimana sistem pengendalian internal yang baik akan sangat membantu organisasi dalam menghindari maupun tindakan yang merugikan nasabah dan organisasi atau perusahaan tersebut.

Terlaksananya sistem pengendalian internal yang memadai dalam bidang perkreditan, berarti menunjukkan sikap ketelitian dalam pemberian kredit. Sistem pengendalian internal yang memadai pada dasarnya ditunjukan untuk melindungi aset yang dimiliki organisasi dengan meminimalkan kemungkinan terjadinya piutang tak tertagih atau kredit macet, serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja. Sistem pengendalian internal yang memadai diharapkan dapat menjamin proses kebijakan pemberian kredit dan terhindari dari kesalahan atau

penyalagunaan dalam kebijakan pemberian kredit. Kebijakan Pemberian kredit kepada nasaba menjadi aktivitas yang mendominasi pengalokasian dana koperasi, peningkatan kebijakan pemberian kredit oleh koperasi dapat meningkatkan pendapatan, antara lain berupa bunga atas kredit yang diberikan kepada nasabah. Namun disamping itu, pemberian kredit juga akan diikuti dengan tingginya resiko bagi koperasi pada saat pemberian kredit. Resiko tersebut disebabkan oleh tidak tertagihnya kredit dari nasabah. Permasalahan ini dapat dihindari dengan adanya sistem pengendalian yang dapat menunjang sistem pemberian kredit.

Faktor yang dapat mempengaruhi kebijakan pemberian kredit adalah sistem pengendalian internal. Menurut Mulyadi (2017:129), Sistem pengendalian internal adalah suatu proses pengarahan satuan usaha dalam struktur organisasi untuk melaksanakan tindakan manajemen untuk mencapai dalam hal menjaga kekayaan perusahaan, keandalan dan ketelitian suatu laporan dan sesuai dengan kebijakan undang-undang dan mendorong efektivitas serta efisiensi operasional perusahaan. Sistem pengendalian yang baik adalah komponen penting dalam menjalankan koperasi. Hal ini menjadi dasar bagi kegiatan operasional yang sehat dan aman. Sistem pengendalian internal yang baik dapat membantu manajemen melindungi aset perusahaan, dan memastikan ketersediaan pelaporan keuangan dan manajemen yang andal.

Pentingnya kebijakan pemberian kredit pada koperasi untuk memperoleh keuntungan, dalam bentuk bunga yang di bebaskan kepada nasabah dan membantu nasabah yang sedang membutuhkan modal baik dalam bentuk investasi atau untuk modal kerja untuk memperluas dan mengembangkan usahanya. Untuk menjalankan kegiatan dengan efektif dan efisien sebuah koperasi memerlukan

suatu sistem pengendalian internal dalam memproses kebijakan pemberian kredit untuk meminimalisir dan mencegah terjadinya suatu resiko di dalam perusahaan tersebut. Pada dasarnya di dalamnya terdapat kegiatan untuk mengidentifikasi, merencanakan, menyusun strategi, memantau dan mengevaluasi terhadap tindakan negatif yang mungkin terjadi dalam organisasi. Dan akibat pandemi covid-19 saat ini yang sedang melanda seluruh dunia mengakibatkan koperasi koperasi kredit credit union mandiri tebing tinggi terdapat nasabah gagal bayar atau terjadi nya kredit macet oleh karena itu koperasi koperasi kredit credit union mandiri tebing tinggi perlu adanya sistem pengendalian internal dalam pemberian kredit kepada nasabah atau debitur untuk meminimalisir terjadinya kredit macet atau kredit bermasalah yang bersumber dari debitur tersebut.

Pada tanggal 28 Agustus 2021 Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Bersama (KSPSB) diduga mengalami gagal bayar sehingga menimbulkan kerugian dana milik anggota yang bernilai triliunan rupiah. Sekelompok Korban Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Bersama mengutarakan sejak April 2020, mulai terjadi gagal bayar terhadap produk Simpanan Berjangka Sejahtera Prima (SB-SP) yang sudah jatuh tempo beserta imbal jasanya serta terhadap produk simpanan. *sumber: Bisnis.com.*

Pada tanggal 21 September 2021 Karyawan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Tunggal Karya Gombang melakukan menggelapkan uang dengan melakukan pinjaman fiktif. Sehingga pelaku diduga telah merugikan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Tunggal Karya Gombang tempat pelaku bekerja hingga ratusan juta. kasus tersebut, baru diketahui jika tersangka atau pelaku melakukan perpanjangan hutang atas nama para anggota koperasi yang sebelumnya pernah

melakukan pinjaman, Dari kasus pinjaman fiktif tersebut, kurang lebih tersangka atau pelaku telah berhasil mendapatkan uang sebanyak Rp700 Juta. *Sumber: m.merdeka.com.*

Dalam penelitian Tri Septa Hana Pertiwi (2018). Pengaruh sistem pendendalian internal dan penerapan manajemen resiko terhadap efektivitas pemberian kredit studi kasus pada bank btpn tbk cabang ponorogo. menemukan hasil bahwa sistem pendendalian internal dan penerapan manajemen resiko secara simulat berpengaruh terhadap efektivitas pemberian kredit di bank btpn cabang ponorogo.

Dalam penelitian Siti Sahrotun Musarofah (2021). Pengaruh sistem pendendalian internal dan penerapan manajemen resiko terhadap pemberian kredit pada Koperasi Simpan Pinjam studi empiris di ponorogo. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap pemberian kredit, manajemen resiko kredit berpengaruh terhadap pemberian kredit dan secara bersamaan sistem pengendalian internal dan penerapan manajemen resiko kredit berpengaruh terhadap pemberian kredit pada Koperasi Simpan Pinjam di ponorogo.

Dalam penelitian Lutfia dan agustina (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pemberian Kredit Di Bpr Harapan Saudara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Internal Dan Sistem Informasi Akuntansi secara simulat dan secara parsial berpengaruh Terhadap Pemberian Kredit pada Bpr Harapan Saudara.

Berdasarkan latar belakang di atas, sehingga penulis tertarik melakukan penelitian dalam penulisan skripsi dengan judul **“Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pemberian Kredit Pada Kantor Pusat Koperasi kredit Credit union Mandiri Tebing Tinggi”**

1.2. Rumus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini, sebagai berikut:

Apakah sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap pemberian kredit pada kantor pusat koperasi kredit credit union mandiri tebing tinggi ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini, sebagai berikut:

Untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal Terhadap pemberian kredit pada kantor pusat koperasi kredit credit union mandiri tebing tinggi?

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Untuk meningkatkan kualitas dan pelayanan perusahaan. serta dapat menjadi referensi dan dapat menjadi pertimbangan untuk lebih memperbaiki aktivitas

pengendalian internal terhadap pemberian kredit agar meminimalisir terjadinya kredit macet.

2. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang sistem pengendalian internal terhadap pemberian kredit.

3. Bagi Akademisi

Diharapkan dengan adanya Peneliti ini dapat memberikan masukan dan menjadi sumber referensi mengenai topik yang berkaitan dengan penelitian dan juga dapat menjadi acuan untuk melaksanakan penelitian yang akan mendatang dengan tema yang sama dengan menggunakan dan menambahkan variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi pemberian kredit pada Koperasi Simpan pinjam.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Koperasi

2.1.1. Pengertian Dan Karakteristik Koperasi

2.1.1.1. Pengertian Koperasi

Dalam Undang-Undang No. 12 Tahun 1967 tentang perkoperasian, koperasi Indonesia adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial beranggotakan orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan. Dalam Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian mendefinisikan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan seorang atau badan hukum koperasi, dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat, yang berdasarkan pada asas kekeluargaan.

Dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 33 ayat 1 koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang atau badan hukum yang berdasarkan pada asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi. Kegiatan usaha koperasi merupakan penjabaran dari Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 33 ayat 1. Dengan adanya penjelasan UUD 1945 Pasal 33 ayat 1 koperasi sebagai guru perekonomian nasional dan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam sistem perekonomian nasional.

Menurut Hatta selaku Bapak koperasi mengatakan koperasi secara lebih sederhana, bahwa koperasi adalah usaha bersama untuk memperbaiki perekonomian Indonesia serta saling tolong-menolong. Semangat tolong-menolong tersebut didorong oleh keinginan memberi jasa pada kawan berdasarkan seseorang, untuk semua orang.

2.1.1.2. Karakteristik Koperasi

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia standar akuntansi keuangan (PSAK) No. 27 Tahun 20017, karakteristik utama koperasi yang membedakannya dengan badan usaha lain ya adalah bahwa anggota koperasi mempunyai identitas ganda (*the dual identity of the member*), yaitu anggota sebagai pemilik sekaligus pengguna jasa koperasi (*user own orientad firm*), oleh karena itu:

- a. Koperasi dimiliki oleh anggota yang berkumpul atas dasar adanya satu kepentingan ekonomi yang bersama.
- b. Koperasi didirikan dan dikembangkan berdasarkan nilai-nilai kepercayaan diri, kemandirian dan tanggung jawab, solidaritas, keadilan, kesetaraan dan demokrasi. Selain itu, anggota koperasi percaya pada nilai-nilai etika kejujura, keterbukaan, tanggung jawab sosial dan kepeduliandan minat pada orang lain.
- c. Koperasi didirikan, dimodali, dibiayai, diatur dan diawasi serta dimanfaatkan sendiri oleh anggotanya.
- d. Tugas pokok badan usaha koperasi adalah menunjang kepentingan ekonomi anggotanya dalam rangka memajukan kesejahteraan anggota (*promotion of the members welfare*).

- e. Apabila terdapat kelebihan dan kemampuan dalam pelayanan koperasi kepada anggotanya, maka kelebihan dan kemampuan dalam pelayanan tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang bukan anggota koperasi.

2.1.2. Tujuan, Peran Dan Fungsi Koperasi

2.1.2.1 Tujuan Koperasi

Menurut Undang-undang Perkoperasian No. 25 Tahun 1992 pasal 3 tujuan dari koperasi Indonesia adalah memajukan kesejahteraan anggota khususnya terhadap masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan sejahtera berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

2.1.2.2. Peran Koperasi

Peran Koperasi sama seperti fungsi koperasi dimana mengembangkan perekonomian nasional yang lebih baik melalui usaha bersama berdasarkan pada asas kekeluargaan dan demokrasi yang membedakan peran koperasi adalah membantu anggota untuk peningkatan pendapatan/penghasilan serta menciptakan dan memperluas lapangan pekerjaan.

2.1.2.3. Fungsi Koperasi

Selanjutnya fungsi koperasi di Indonesia di jelaskan pada pasal 4 UU No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian.

- a. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota dan terkhususnya pada masyarakat pada umumnya dalam rangka meningkatkan kehidupan sosial ekonomi.

- b. Berpartisipasi secara aktif dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat.
- c. Memperkokoh perekonomian rakyat Indonesia sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai pengajar perekonomian nasional.
- d. Berusaha menciptakan dan mengembangkan perekonomian Indonesia yang merupakan usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi di Indonesia.

2.1.3. Jenis dan prinsip koperasi

2.1.3.1. Jenis Koperasi

Menurut Undang-Undang terbaru No. 17 Pasal 83 Tahun 2012, jenis koperasi dibagi menjadi empat antara lain sebagai berikut:

- a. Koperasi Simpan Pinjam (KSP) merupakan koperasi yang memiliki usaha tunggal yaitu menampung simpanan anggota dan melayani peminjaman. Anggota yang menabung akan mendapatkan imbalan jasa dan bagi peminjam dikenakan jasa. Besarnya jasa bagi penabung dan peminjam ditentukan melalui rapat anggota. Dari sinilah kegiatan usaha koperasi dapat dikatakan untuk anggota.
- b. Koperasi konsumen merupakan Koperasi yang menyelenggarakan kegiatan usaha pelayanan di bidang penyediaan barang kebutuhan anggota dan non anggota.
- c. Koperasi produsen merupakan Koperasi yang para anggotanya adalah pengusaha kecil (UKM) yang menjalankan kegiatan usahanya

peediaan bahan baku dan penolong untuk para anggotanya. Kegiatan yang di lakukan untuk meyelenggaraan usaha pelayanan di bidang penyediaan sarana produksi dan memasarkan produksi yang dihasilkan anggota maupun non-anggota.

- d. Koperasi jasa merupakan Koperasi yang meyediakan pelayanan jasa yang dibutuhkan oleh anggota yang mempunyai peran sebagai pengguna atau pemilik layanan jasa koperasi.

2.1.3.2. Prinsip Koperasi

Menurut Undang-undang No.25 Tahun 1992 koperasi di Indonesia mempunyai beberapa prinsip-prinsip antara lain sebagai berikut.

- a. Anggotaan memiliki bersifat sukarela dan terbuka.
- b. Kegiatan dilakukan secara demokratis.
- c. Pembagian sisa hasil usaha(SHU) dilaksanakan secara adil Sesuai dengan besarnya jasa usaha yang dilakukan masing-masing anggota.
- d. Pemberian jasa yang terbatas terhadap modal.
- e. Mandirian.
- f. Pendidikan koperasi.
- g. Kerjasama sesama koperasi.

2.1.4. Koperasi Simpan Pinjam

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia standar akuntansi keuangan (PSAK) No 27, Koperasi Simpan Pinjam merupakan Koperasi yang di dalamnya terdapat kegiatan atau jasa utamanya menyediakan jasa penyimpanan dan meminjam uang untuk anggotanya jaminan yang sudah ditetapkan melebihi modal yang dipinjam.

Sehingga Pengertian Koperasi Simpan Pinjam adalah koperasi yang bergerak di bidang usaha pembentukan modal simpanan bagi anggota secara teratur dan berkesinambungan untuk memberikan pinjaman pada anggota dengan cara yang mudah dipahami, cepat dan tepat untuk tujuan produktif dan kesejahteraan.

Menurut Niknik Widiyanti dan Sunindahia (2003:198) tujuan Koperasi Simpan Pinjam atau kredit antara lain sebagai berikut :

- a. Membantu keperluan para anggota yang membutuhkan dengan syarat-syarat yang ringan.
- b. Mendidik para anggota sehingga rajin menyimpan secara teratur sehingga membentuk modal sendiri.
- c. Mendidik para anggota hidup hemat dengan menyisihkan sebagian pendapatan mereka untuk disimpan.
- d. Menambah wawasan mengenai koperasian di indoneasi.

2.2. Pemberian Kredit

2.2.1. Pengertian Pemberian Kredit

Menurut Undang-Undang No. 10 tahun 1998 kredit merupakan tempat menyediakan uang atau tagihan yang dapat di persamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara Bank dengan pihan lain yang diwajibkan untuk pihak peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu yang sudah di tetapkan dengan pembiayaan bunga. Sedangkan untuk pengertian pemberian kredit atau pembiayaan merupakan tempat

penyediaan uang atau tagihan yang diberikan kepada nasabah, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antar bank dengan pihak lain yang diwajibkan pihak yang di biayai untuk mengembalikan uang tagihan tersebut setelah jangka waktu yang sudah ditetapkan dengan bagi hasil dari usaha.

Menurut Undang-Undang Perbankan (“Kredit merupakan tempat menyediakan uang atau tagihan yang dapat di persamakan dengan pinjam meminjam antar bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu yang sudah ditentukan dengan Pemberian bunga”). Menurut supramono (2009:66) Kredit adalah perjanjian pinjam meminjam anatar debitur dan kreditur dalam jangka yang sudah di tentukan dan pengembalian pinjaman disertai dengan bunga yang sudah di tetapkan.

Maka dapat disimpulkan bahwa kredit adalah penyediaan uang atau suatu tagihan peminjaman yang di salurkan kepada masyarakat berdasarkan persetujuan kedua belah pihak dimana kreditur wajib melakukan pengembalian pinjaman berdasarkan jangka waktu yang telah di tentukan pada saat awal melakukan peminjaman.

2.2.2. Jenis Dan Tujuan Kredit

2.2.2. Jenis – Jenis Kredit

Menurut Kasmir (2014:85), Terdapat beberapa jenis-jenis kredit. yang dapat dilihat dari berbagai segi antara lain :

a. Dilihat Dari Segi Kegunaan

1. Kredit investasi adalah kredit yang biasanya di gunakan dalam suatu usaha untuk membuat pembagunan baru atau memperluasan suatu usaha untuk mengembangkan usaha.
2. Kredit modal kerja adalah kredit yang biasanya di gunakan untuk keperluan untuk meningkatkn suatu produk dalam menjalankan kegiatan oprasional usaha.

b. Dilihat Dari Segi Tujuan Kredit

1. Kredit Produktif merupakan kredit yang di gunakan untuk melakukan kegiatan suatu usaha untuk memproduksi atau menginvestasi suatu usaha yang menghasilkan barang atau jasa tersebut.
2. Kredit Konsumtif merupakan kredit yang di gunakan untuk konsumsi pribadi atau badan usaha.
3. Kredit Perdagangan merupakan kredit yang digunakan untuk perdagangan yang biasanya pembelian barang dagang yang pembayaranya di harapkan dari hasil penjualan.

c. Dilihat Dari Segi Jangka Waktu

1. Kredit Jangka Pendek merupakan kredit yang hanya berjangka pendek atau kurang dari 1 tahun biasanya kredit ini di gunakan dalam keperluan modal awal.
2. Kredit Jangka Menengah adalah Kredit yang berkisar antara 1-3 tahun dan biasanya kredit ini di gunakan untuk investasi.

3. Kredit jangka panjang merupakan kredit paling panjang yaitu berkisar antara 3-5 dan biasanya kredit ini untuk melakukan kredit jangka panjang.

d. Dilihat Dari Segi Jaminan

1. Kredit Dengan Jaminan adalah kredit yang kegiatan di lakukan dengan memberikan jaminan kepada kreditur.
2. suatu jaminanya yang di berikan berupa barang berwujud atau barang tidak berwujud.
3. Kredit Tanpa Jaminan adalah kredit yang tidak memerlukan jaminan, biasanya dilihat dari prospek suatu usaha dan karakteristik dan loyalitas seorang debitur.

e. Dilihat Dari Segi Sektor Usaha

1. Kredit Pertanian merupakan kredit yang diberikan untuk sektor perkebunan dan pertanian rakyat dengan jangka waktu panjang dan jangka pendek.
2. Kredit Peternakan merupakan kredit yang diberikan untuk sektor peternakan rakyat dengan jangka waktu panjang dan jangka pendek.
3. Kredit Industri Adalah kredit yang di gunakan untuk mengembangkan krendit kecil dan menengah.

2.2.2. Tujuan Kredit

Kredit memiliki tujuan yang dapat dimasukkan dalam 3 kategori, sebagai berikut:

- a) Bagi dunia usaha adalah Untuk memenuhi kebutuhan akan dana. sumber permodalan dan juga untuk mencari keuntungan sehingga dapat mengembalikan uang pokok pinjaman dan bunga kepada pemberi kredit atau kreditur.
- b) Bagi pemberi kredit adalah Mendapatkan beberapa keuntungan dari pemberian kredit kepada nasabah berupa bunga atas kredit, di samping itu juga membantu pelaku usaha atau masyarakat dalam rangka mendapatkan dana.
- c) Bagi Negara adalah Untuk menjalankan roda pembangunan nasional disegala sektor dalam rangka mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan pancasila dan UUD 1945.

Menurut Kasmir (2009:84), tujuan kredit antara lain sebagai berikut :

- a. Mencari Keuntungan adalah kredit yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan dari hasil pemberian kredit yaitu berupa bunga yang di peroleh oleh debitur yang melakukan peminjaman.
- b. Memperluas Usaha Nasabah adalah tujuan yang memberikan bantuan kepada nasabah untuk melakukan investasi maupun pendanaan modal usaha atau kerja.
- c. Membantu Pemerintah Bagi pemerintah semakin banyak kredit yang disalurkan. sehingga banyak masyarakat yang terbantu dalam meningkatkan pembangunan perekonomian dalam berbagai sektor.

Keuntungan yang di peroleh oleh pemerintah sebagai berikut :

- 1) Penerimaan pajak.
- 2) Membuka banyak kesempatan kerja.

- 3) Untuk meningkatkan jumlah produk dan jasa.
- 4) Untuk menghemat devisa Negara.
- 5) Untuk meningkatkan devisa Negara.

2.2.3. Prinsip Dan Prosedur Pemberian Kredit

2.2.3.1. Prinsip Pemberian Kredit

Menurut Johannes Ibrahim (2019:16) Dalam mengevaluasi penyaluran kredit, koperasi melakukan penilaian terhadap calon debitur dengan analisis 5C yaitu keyakinan bank terhadap aspek *character, capital, capacity, collateral, dan condition of economic*, dan, *collateral*, yang didefinisikan sebagai berikut :

- a. Watak (*Character*) adalah pertanyaan bahwa watak atau sifat dari seseorang yang ingin mengajukan kredit dapat di percaya dan dapat di lihat dari latar belakang nasabah.
- b. Kemampuan (*Capacity*) adalah untuk melihat kemampuan nasabah dapat di lihat dari pendidikan yang di ukur dengan ketentuan pemerintah dalam mengelola usahanya.
- c. Modal (*Capital*) adalah untuk mengetahui apakah penggunaan modal sudah efektif sehingga dapat di ukur dengan melakukan pengukuran seperti likuidasi, solvabilitas, rentabilitas dan ukuran lainnya.
- d. Jaminan (*Collateral*) adalah merupakan jaminan yang bersifat fisik maupun non fisik di mana jaminan tersebut harus melebihi jumlah dari kredit tersebut. sehingga tidak terjadi suatu masalah yang akan datang.
- e. Kondisi Ekonomi (*Conditiona of economic*) adalah di mana dalam penilain kredit tersebut dapat di lihat dari nilai ekonomi, politik dan juga

masa yang akan datang sesuai dengan masing-masing sektor serta prospek dalam usaha tersebut.

Menurut Johannes Ibrahim (2019:17) Prinsip lima P berdasarkan pengelompokan peminjam (*party*), tujuan (*purpose*), sumber pembayaran (*payment*), kemampuan memperoleh laba (*profitability*), dan perlindungan (*protection*).

a. Penggolongan Penjaminan (*Party*)

koperasi membutuhkan penggolongan calon debitur berdasarkan watak, kemampuan, dan modal. untuk mengetahui arahan bagi analisis koperasi untuk bersikap dalam pemberian kredit.

b. Tujuan (*Purpose*)

Pemberian kredit koperasi kepada calon debitur patut untuk dipertimbangkan dari dampak positifnya dari sisi ekonomi sosial.

c. Sumber Daya Pembayaran (*Payment*)

Analisis kredit dilakukan untuk mempertimbangkan tentang dampaknya kepada ekonomi dan sosial, sehingga harus dapat memproduksi pendapatan yang akan diperoleh calon debitur dari hasil penggunaan kredit. Pendapatan calon debitur harus credit unionkup untuk pengembalian pokok kredit dan bunga serta biaya lainnya.

d. Kemampuan Memperoleh Laba (*Profitability*)

Kemampuan calon debitur untuk memperoleh laba dari kegiatan usahanya. Kemampuan ini dapat diukur dari jumlah kewajiban, baik angsuran, bunga dan biaya kredit yang harus dibayar calon debitur dipandang memiliki kemampuan memperoleh keuntungan.

e. Perlindungan (*protection*)

Memperhatikan agunan yang diberikan calon debitur. Yang dinilai bukan saja dari nilai pasar maupun agunan yang diserahkan supaya dipertimbangkan pula pengaman yang telah dilakukan terhadap agunan, yang telah diikat dengan hak tanggungan.

Menurut Johannes Ibrahim (2019:18) Prinsip 3 R berdasarkan pada hasil yang dicapai (*return atau returning*), pembayaran kembali (*repayment*), dan kemampuan menanggung untuk resiko (*risk bearingability*).

- a. Hasil yang dicapai (*return atau returning*) adalah analisis yang dilakukan sejauh mana calon debitur dapat diperkirakan memperoleh pendapatan yang credit unionkup untuk mengembalikan kredit beserta kewajibannya bunga dan biaya lainnya.
- b. Pembayaran kembali (*repayment*) adalah kesanggupan calon debitur untuk mengembalikan kredit harus dapat diperkirakan oleh analisis kredit.
- c. Kemampuan untuk menanggung resiko (*risk bearingability*) adalah kemampuan calon debitur untuk menaggung resiko, dikaitkan dengan kemungkinan terjadinya kegagalan atas usaha debitur. Pengendalian dari seseorang analisis, apakah calon debitur akan mampu menutupi seluruh kerugian yang mungkin timbul karena tindakan yang tidak diperkirakan dari awal. Tahap-tahap untuk meminimalisir kerugian ini dengan jaminan yang diberikan calon debitur mampu untuk menutupi asuransi.

2.2.3.2. Prosedur Pemberian Kredit

Prosedur pemberian kredit merupakan langkah yang harus dilakukan sebelum kredit diputuskan untuk diberikan kepada nasaba. Tujuannya untuk mempermudah pihak yang memberikan kredit dalam menilai kelayakan permohonan kredit sebagai berikut:

a. Permohonan Pemberian Kredit

Menurut Kasmir (2009), Permohonan Pemberian Kredit Secara umum, prosedur pemberian kredit oleh badan hukum sebagai berikut :

1. Mengajukan berkas-berkas permohonan kredit dalam bentuk proposal.
2. Penyelidikan berkas pinjaman tujuannya untuk mengetahui kelengkapan berkas pinjaman.
3. Penilaian kelayakan kredit dari aspek hukum, Pasar maupun Pemasaran, dan Keuangan.
4. Teknis/Operasi, Manajemen, Ekonomi Sosial, Amdal.
5. Wawancara awal.
6. Peninjauan kelokasi
7. Wawancara II.
8. Keputusan Kredit.
9. Penandatanganan akad kredit/perjanjian lainnya.
10. Realisasi Kredit.
11. Penyaluran/penarikan dana.

b. Prosedur Analisis dan Evaluasi Kredit

Menurut Siswanto Sutojo (2003), adalah untuk meminimalisir factor-faktor resiko yang berhubungan dengan permohonan kredit dan untuk menilai layak untuk dibiayai, yang memiliki kesahan hukum dan sesuai dengan praktek perkreditan yang sehat.

c. Keputusan Pemberian Kredit

Menurut Suhardjono (2003), dalam proses pemberian kredit, prosedur kredit dibagi dalam 4 tahapan sebagai berikut :

1. Tahapan analisis atas permohonan kredit.
2. Tahap pemberian kredit dan rekomendasi kredi.
3. Tahap pemberian keputusan kredit.
4. Tahap pencairan kredit.

d. Prosedur Pencairan Kredit

Dalam setiap pencairan kredit harus terjamin azas aman, terarah, dan produktif.

e. Prosedur Pemantauan atau Pengawasan Kredit

1. Sifat-sifat dalam mengawasi, untuk pengamanan fasilitas kredit, sehingga pengawasan yang seksama atas perjalanan kredit, baik secara keseluruhan secara individual nasabah atau debitur.
2. Sarana Pemantauan atau pengawasan Kredit, untuk Sarana pengawasan dalam perkreditan yang mempunyai tingkatan tertinggi adalah perundang-undangan yang mengatur bank dalam kegiatan perdagangan pada umumnya untuk mengatur perkreditan.

2.2.4 Faktor Dan Teknik Penyelesaian Kredit Macet

2.2.4.1 Faktor-Faktor Kredit Macet

Menurut Supramono (2009), terdapat beberapa faktor yang menyebabkan kredit macet antara lain :

a. Faktor Berasal Dari Nasaba

1. Nasabah menyalah gunakan kredit, sehingga Setiap kredit yang telah di pinjamkan maka akan di berikan perjanjian tujuanya agar kredit yang di berikan tidak mengalami penyimpangan, dengan adanya penyimpangan tersebut, maka pihak kreditur sulit melakukan pengembalian.
2. Nasabah telah menerima fasilitas kredit namun dalam praktiknya nasabah tidak professional dalam melakukan usahnya akibatnya pendapatan nasabah kurang maksimal oleh sebab itu berdampak pada pengembalian ke Bank yang dapat mengakibatkan kredit macet.
3. Ada beberapa nasabah yang sengaja memiliki itikad tidak baik setelah memperoleh pinjaman kredit nasabah tersebut tidak melakukan pengembalian atau bahkan melarikan diri oleh sebab itu maka Bank akan mengalami kerugian dengan adanya kredit macet.

b. Faktor Berasal Dari Bank

1. Kualitas Pejabat Bank, sehingga Setiap petugas bank atau karyawan wajib melakukan pekerjaanya dengan professional maka terciptanya masyarakat yang memadai, meskipun demikian masih ada juga pejabat yang melakukan penyelewengan yang dapat merugikan pihak Bank tersebut.

2. Persaingan Antar Bank, Saat ini banyak jumlah bank yang sudah tersedia oleh karena itu maka persaingan antar Bank semakin banyak. Dalam melakukan persaingan usah maka Bank meningkatkan pelayanan yang terbaik kepada nasabah dan kemudahan dalam memfasilitasi kredit untuk masyarakat.
3. Hubungan Intern Bank, Kredit macet saat ini bias juga di sebabkan karena tidak meratanya pemberian kredit karena Bank terlalu memperhatikan hubungan ke dalam bank karena penyaluran cenderung di berikan kepada pengurus, pengawas dan karyawan Bank.
4. Pengawasan Bank, Mulai dari proses pemberian kredit sampai permbelian kredit terjadi semua memiliki perjanjian semua itu memiliki pengawasan karena pekerjaan Bank di awasi oleh Bank Internal dan pengawasan Ekstenal yaitu BI dan BPKP khusus untuk bank milik Negara.

2.2.4.2. Teknik Penyelesaian Kredit Macet

Terdapat beberapa teknik penyelesaian kredit macet antara lain sebagai berikut:

1. Berasal dari pihak perbankan, Dalam mengevaluasi suatu masalah yang kurang teliti sehingga yang seharusnya terjadi tidak di prediksi sebelumnya hal ini dapat terjadi karena kolusi dari pihak analisis kredit dengan pihak debitur sehingga dalam menganalisis kurang teliti.
2. Dari pihak nasabah, Terdapat kemacetan yang terjadi ketika nasabah melakukan sebagai berikut :
 - a. Adanya unsur kesengajaan, Adanya kesengajaan nasabah untuk tidak membayar kewajibanya kepada Bank akibatnya terjadinya kemacetan yang terjadi.

- b. Adanya unsur tidak sengaja, Artinya seorang nasabah ingin membayar kewajibannya akan tetapi nasabah tersebut mengalami kecelakaan, kebakaran atau bahkan banjir oleh karena itu maka terjadi kredit macet pada Bank.

2.3. Sistem Pengendalian Internal

2.3.1. Pengertian Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian internal adalah perubahan dari masing-masing sistem yang dipakai sebagai prosedur dan pedoman operasional perusahaan. Penggunaan sisten pengendalian internal untuk mengarahkan operasional perusahaan dan pencegahan terjadinya penyalagunaan sistem. Pada tahun 1992, Coso (*the committee of sponsoring organizations of treadway commission*) yang didirikan dengan tujuan untuk mengidentifikasi faktor yang menyebabkan penggelapan laporan keuangan dan membuat rekomedasi untuk mengurangi kejadian tersebut telah menerbitkan internal *control framework* yang didalam nya disusun definisi umum untuk pengendalian internal, standar, dan kriterial pengendalian internal yang digunakan perusahaan untuk menilai sistem pengendalian mereka.

14 mei 2013, Coso (*the committee of sponsoring organizations of treadway commission*) mempublikasikan *internal control integrated framework* (ICIF) sebagai revisi dari versi tahun 1992. Pada edisi ini yang baru Menurut Coso (2013:3), *internal control is a proses, effected by an entity's board of directors, management, and other personnel, designed to provide reasonable*

assurance regarding the achievement of objectives relating to operations, and compliance.

Sehingga dapat dipahami bahwa sistem pengendalian internal adalah prosedur, karena hal tersebut menembus kegiatan operasional organisasi dan merupakan bagian integral dari kegiatan manajemen dasar. Sistem Pengendalian internal hanya dapat menyediakan keyakinan memadai, bukan keyakinan mutlak. Hal ini menegaskan bahwa sebaik apapun sistem pengendalian internal itu dirancang dan dioperasikan, hanya dapat menyediakan keyakinan yang memadai dan tidak dapat sepenuhnya efektif dalam mencapai tujuan sistem pengendalian internal meskipun telah dirancang dan disusun sedemikian rupa dengan baik. Bahkan bagaimanapun baiknya sistem pengendalian internal yang ideal dirancang, namun keberhasilannya bergantung pada kompetensi dan keandalan dari pelaksanaan yang tidak lepas dari keterbatasan.

Menurut Pirman dan Sihar (2015;131), Definisi sistem pengendalian internal adalah proses implementasi oleh dewan komisaris, pihak manajemen, dan mereka yang berada dibawah arahan keduanya, untuk memberikan jaminan yang wajar bahwa tujuan pengendalian dengan pertimbangan hal-hal berikut ini:

- a. Efektivitas Dan Efisiensi Operasional Dan Organisasi.
- b. Keandalan Laporan Keuangan.
- c. Kesesuaian Dengan Hukum Dan Peraturan Yang Berlaku.

2.3.2. Tujuan Sistem Pengendalian Internal

Pada tahun 1992, Coso (committee of sponsoring organizations), mengeluarkan hasil penelitian untuk mengembangkan definisi sistem

pengendalian internal dan memberikan petunjuk untuk mengevaluasi sistem pengendalian internal. Penelitian Coso didefinisikan sistem pengendalian internal sebagai prosedur yang diterapkan oleh dewan komisaris, pihak manajemen untuk memberikan jaminan yang wajar bahwa tujuan pengendalian internal:

a. Efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan.

Tujuan operasional perusahaan terkait dengan pencapaian visi, misi, dan tujuan didirikan entitas. Tujuan ini terkait dengan peningkatan *financial performance*, likuiditas, produktivitas, kualitas, *return of assets*, dan *environmental practices*. salah satu tujuan terkait dengan tujuan operasional perusahaan adalah pengamanan aset. Entitas dapat menentukan tujuan yang terkait dengan pencegahan kehilangan aset serta secara periodik mendeteksi dan melaporkan kehilangan aset.

b. Keandalan laporan keuangan.

Tujuan pelaporan terkait dengan penyusunan laporan untuk digunakan oleh organisasi dan pemangku kepentingan yang berhubungan dengan pelaporan keuangan dan non-keuangan serta pelaporan eksternal dan internal. Karakteristik dari pelaporan keuangan dan non-keuangan internal, disisi lain disesuaikan dengan tata kelola perusahaan dan ditentukan oleh manajemen. Dan kesesuaian dengan peraturan dan hukum yang berlaku.

c. Kesesuaian dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Aturan hukum adalah standar minimal dari perilaku organisasi. Organisasi diharapkan akan menggabungkan tata kelola tersebut ke dalam tujuan dari organisasi, bahkan organisasi dapat menetapkan standar yang lebih tinggi dari standar yang sudah ditetapkan oleh hukum dan peraturan. Satu tujuan dan tujuan

lainnya dapat saling tumpang tindih atau saling membantu. sehingga dalam hal pelaporan keuangan, riview dalam kinerja operasional serta kepatuhanaanya terhadap aturannya. Selain itu, pengamatan aset yang merupakan salah satu contoh tujuan operasional juga berpengaruh terhadap ketetapan jumlah aset dalam pelaporan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penetapan tujuan ini dapat saling berkesinambungan, tetapi tetap bergantung dengan situasi yang ada.

2.3.3. Unsur-Unsur Sistem Pengendalian Internal

1. Lingkungan Pengendalian

Menurut Coso (*the committee of sponsoring organizations of treadway commission*) (2013:4) Lingkungan pengendalian suatu perusahaan meliputi semua prilaku manajemen & karyawan tentang pentingnya pengendalian. Salah satu faktor yang mempengaruhi lingkungan pengendalian merupakan sikap manajemen dan siklus operasi organisasi. Manajemen harus mengutamakan pentingnya pengendalian untuk mendorong mematuhi kebijakan pengendalian akan mewujudkan lingkungan pengendalian yang tepat guna. Lingkungan pengendalian berlandaskan pada :

- a. keutuhan & nilai-nilai kebijakan perusahaan.
- b. patokan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab direksi dalam mengelola perusahaan.
- c. struktur organisasi perusahaan, tugas wewenang, dan tanggung jawab.
- d. proses untuk menarik, mengembangkan dan mempertahankan individu yang kompeten.

- e. kejelasan tentang tolak ukur kinerja, dorongan & penghargaan untuk menciptakan akuntabilitas.

2. Penilaian Resiko

Menurut Coso (*the committee of sponsoring organizations of treadway commission*) (2013:5) Semua organisasi akan menemui resiko. Contoh resiko termasuk perubahan persyaratan pelanggan, ancaman dari kompetitor, pergantian peraturan, faktor ekonomi seperti suku bunga, dan pelanggaran karyawan terhadap kebijakan prosedur perusahaan. Manajemen harus mempertimbangkan resiko serta melakukan tindakan yang penting untuk mengendalikan sehingga tujuan dari pengendalian internal akan dicapai. Setelah mempertimbangkan resiko, maka perlu dilakukan analisis untuk meramalakan besarnya pengaruh dari resiko tersebut serta tingkat kemungkinan terjadi, dan untuk memastikan langkah-langkah yang akan mengurangi resiko.

3. Aktivitas Pengendalian

Menurut Coso (*the committee of sponsoring organizations of treadway commission*) (2013:5), merupakan aktivitas yang ditetapkan melalui strategi & prosedur yang akan membuktikan bahwa arahan dari manajemen untuk memperkecil risiko terhadap pencapaian tujuan. aktivitas pengendalian dilakukan pada semua tingkat entitas, dan berbagai tahap pada saat proses bisnis, berdasarkan lingkungan teknologi.

4. Pemantauan Atau Monitoring

Menurut Coso (*the committee of sponsoring organizations of treadway commission*) (2013;5), pemantauan atau monitoring adalah aktivitas mengidentifikasi kelemahan dan meningkatkan efektivitas pengendalian tersebut. Sistem pengendalian internal dapat dipantau secara berkala melalui penilaian khusus. Pengamatan secara teratur dapat dilakukan dengan mengamati perilaku karyawan dan mengingatkan instruksi dari sistem akuntansi.

5. Informasi dan komunikasi

Menurut Coso (*the committee of sponsoring organizations of treadway commission*) (2013;3), Informasi dan komunikasi dalam pengendalian internal bahwa informasi sangat penting bagi setiap entitas untuk menjalankan tanggung jawab pengendalian internal untuk mendorong tercapaian tujuan. Informasi yang ditemukan atau dihasilkan melalui aktivitas komunikasi antar pihak internal maupun external yang dilakukan secara berulang kali. Kebanyakan organisasi membangun informasi yang relevan dan tepat waktu.

2.4. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan dasar untuk penyusunan penelitian. Tujuannya untuk mengetahui hasil yang telah dilakukan oleh penelitian terdahulu, sekaligus sebagai bahan pertimbangan dan gambaran yang dapat mendukung penelitian berikutnya yang sejenis. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang telah dilakukan oleh:

Tabel 2. 1
Review Penelitian Terdahulu

No.	Nama peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Tri Septa Hana Pertiwi (2018) (Skripsi. Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Jawa Timur)	Pengaruh Sistem Pendendalian Internal Dan Penerapan Manajemen Resiko Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit Studi Kasus Pada Bank Btpn Tbk Cabang Ponorogo	Hasil Penelitian Tersebut Menunjukkan Bahwa Sistem Pendendalian Internal Dan Penerapan Manajemen Resiko Secara Simulat Berpengaruh Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit Di Bank Btpn Cabang Ponorogo.
2.	Ida Ayu Dewi Ratna Sari dan Anak Agung Ayu Erna Trinadewi (2018) (Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi, 9(2), 40-49.)	Pengaruh pengendalian internal terhadap efektivitas penyaluran kredit pada lembaga perkreditan desa (LPD) di kecamatan abiansemal kabupaten badung.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian interna berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penyaluran kredit pada lembaga perkreditan desa (LPD) di kecamatan abiansemal kabupaten badung.
3.	Kartika Sari dan Imelda Sari (2019) (Jurnal Pajak, Akuntansi, Sistem Informasi, Dan Auditing, 1(1), 98-115.)	Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit Pada Bank Lampung.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan pengendalian dan aktivitas pemantau memiliki pengaruh negatif terhadap efektivitas pemberian kredit dan penilaian resiko, informasi dan komunikasih, aktivitas pengendalian berpengaruh positif

			singnifikan terhadap efektivitas pemberian kredit pada bank lampung.
4.	Lutfia, Agustina (2021) (Jurnal Akuntansi, 15(2))	Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pemberian Kredit Di Bpr Harapan Saudara.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Internal Dan Sistem Informasi Akuntansi secara simulat dan parsial berpengaruh Terhadap Pemberian Kredit pada Bpr Harapan Saudara.
5.	Siti Sahrotun Musarofah (2021) (Skripsi. Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Jawa Timur)	Pengaruh Sistem Pendendalian Internal Dan Penerapan Manajemen Resiko Terhadap Pemberian Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam (Credit Union) Studi Empiris Di Ponorogo.	Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap pemberian kredit, manajemen resiko kredit berpengaruh terhadap pemberian kredit dan secara simulat sistem pengendalian internal dan penerapan manajemen resiko kredit berpengaruh terhadap pemberian kredit pada Koperasi Simpan Pinjam di ponorogo.

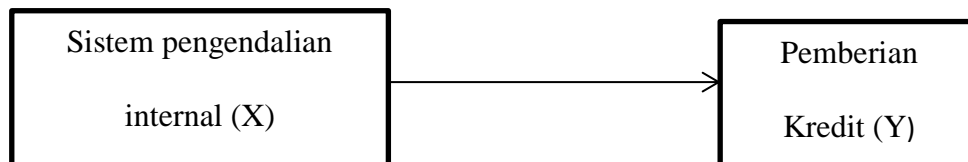
Sumber : literatur pendukung peneliti

2.5. Kerangka Konseptual

Menurut Sugiyono (2018:60), Kerangka konseptual merupakan hasil dari gagasan yang bersifat kritis dalam memperhatikan hasil penelitian yang akan dicapai. Kerangka konseptual menurut variabel yang sudah diteliti serta indikatornya. Kerangka konseptual dari suatu gejala sosial yang memuaskan

yang dapat diperkuat untuk menampilkan permasalahan penelitian dengan cara yang tertentu yang dapat diuji.

Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah:



Sumber :Bab I Dan II Diolah Peneliti, 2022

Gambar 2. 1
Kerangka Konseptual

2.6. Hipotesis

Menurut Sugiono (2016:123) Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dituangkan dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis ini nanti yang akan diuji sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Menurut Romney dan paul (2012:229) Pengendalian internal melaksanakan tiga fungsi penting antara lain pengendalian internal untuk mencegah timbulnya suatu masalah sebelum mereka memberikan kredit, sistem pengndalian internal untuk memeriksa (detective control) untuk mengungkapkan masalah ketika masalah itu muncul dan pengendalian korektif untuk meyelesaikan masalah yang ditemukan oleh pengendalian untuk pemeriksaan.

Menurut Atriani Dan Maryana (2017) Sistem pengendalian internal mempunyai hubungan yang kuat dalam pemberian kredit, dengan adanya sistem

pengendalian interal tersebut pemberian kredit dapat diawasi dan melakukan pemantauan setiap saat sehingga akan terhindar dari kredit macet. Oleh karena itu, hal ini sangat penting karena jika sistem pengendalian internal yang lemah akan meyebabkan kekayaan organisasi tidak terjamin keamanannya.

Putra (2009:3) menjelaskan bahwa pengendalian internal adalah bagian dari masing-masing sistem yang dipergunakan sebagai prosedur dan pedoman pelaksanaan operasional perusahaan dan sistem pengendalian internal yang baik akan menghasilkn pemberian kredit yang efektif dan efisien.

Dalam penelitian siti sahotun musarofah (2021) sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemberian kredit, sehingga semakin tinggi sistem pengendalian internal maka semakin tinggi juga dalam pemberian kredit.

H : Sistem Pengendalian Internal Berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Pemberian Kredit Pada Kantor pusat koperasi kredit credit union mandiri tebing tinggi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian asosiatif. Menurut Sugiyonon (2016:21), jenis penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih.

3.1.2. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan pada kantor pusat koperasi kredit credit union mandiri tebing tinggi Jl. Mayjen Sutoyo No.3, Rambung, Kec. Tebing tinggi, Kota Tebing Tinggi, Sumatra Utara 40115.

3.1.3. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dimulai dari November 2021 sampai april 2022, dengan rencana waktu penelitian sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Rencana Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Periode bulan					
		Nov	Des	Jan	Feb	Apr	Juli
		2021	2021	2022	2022	2022	2022
1.	Pengajuan judul						
2.	Penyusunan proposal						
3.	Seminar						

	proposal						
4.	Pengumpulan data						
5.	Analisis data						
6.	Seminar hasil						
7.	Pengajuan Meja Hijau						
8.	Meja Hijau						

Sumber : data diolah peneliti, 2022

3.2. Populasi dan sampel

3.2.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016:50), Populasi adalah bidang yang digeneralisasikan berdasarkan objek atau subjek dengan kualitas dan kepribadian tertentu yang diidentifikasi oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan yang ada pada kantor pusat koperasi kredit credit union mandiri tebing tinggi. Sehingga total populasi dalam penelitian ini adalah 30 responden.

3.2.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016:116), sampel merupakan bagian dari jumlah atau karakteristik yang dimiliki populasi. teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah *Quota Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dapat dipakai dalam penelitian ilmiah. Menurut sugiyono (2016:85) *Quota Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari populasi sampai jumlah kuota (*Quota*) yang dibutuhkan peneliti, Sehingga total sampel dalam penelitian ini adalah 30 responden.

3.3. Defenisi Operasional

3.3.1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2011:68), Variabel adalah sebutan yang diberikan nilai angka kuantitatif atau nilai mutu. Menurut Sugiyono (2016:47), Variabel adalah penggolongan dengan cara yang logis dari dua atau lebih dari objek yang akan diteliti. Pada penelitian ini terdapat dua jenis variabel sebagai berikut:

- a. Variabel terikat adalah variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pemberian kredit(Y) pada kantor pusat koperasi kredit credit union mandiri tebing tinggi.
- b. Variabel bebas adalah variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya terikat (independen). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah sistem pengendalian internal(X) pada kantor pusat koperasi kredit credit union mandiri tebing tinggi.

3.3.2. Defenisi Operasional

Defenisi Operasional variabel yang dipakai pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Operasional Dan Pengukuran Variabel

No	Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
1	Sistem pengendalian internal (X)	Sistem Pengendalian internal adalah proses yang dilakukan oleh dewan direksi, manajer untuk memberikan jaminan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkungan pengendalian 2. Penilaian resiko 3. Aktivitas 	Interval

		kinerja yang wajar mengenai keandalan pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan dan kepatuhan hukum dan peraturan yang berlaku.	<p>pengendalian</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Informasi dan komunikasi 5. Pemantauan <p><i>Sumber : Tris Hana Pertiwi (2018)</i></p>	
2	Pemberian kredit (Y)	Pemberian kredit adalah pemberian uang kepada nasabah untuk memperluas atau mengembangkan usahanya dengan jangka waktu yang sudah di sepakati dan jaminan dengan membayar bunga yang sudah ditetapkan kreditur.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur permohonan kredit 2. Evaluasi atau analisis kredit 3. Keputusan kredit 4. Prosedur pencairan 5. Proses pemantauan <p><i>Sumber : siti sahotun musarofah (2021)</i></p>	Interval

Sumber: data di olah peneliti,2022

3.4. Jenis Dan Sumber Data

3.4.1. Jenis Data

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:13), data kuantitatif merupakan jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang di paparkan dengan bilangan berbrntuk angka.

3.4.2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini menggunakan data primer. Menurut sugiyono (2016:223), data primer adalah sumber data yang langsung diberikan data kepada pengumpul data.

3.5. Teknik pengumpulan data

Adapun teknik pengumpulan data yang dipakai adalah dengan cara menyebarkan kuesioner. Menurut sugiyono (2016:392), kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan tertulis untuk di jawab secara tertulis oleh responden. Kuesioner yang diberikan kepada responden, dimana responden memilih salah satu jawaban yang telah disediakan dalam daftar pertanyaan dengan menggunakan skala Interval dengan bentuk checklist, dimana setiap pertanyaan memiliki 5 opsi yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.3
Skala Interval

No.	Jawaban Responden	Bobot Jawaban Responden	Rata-rata skor	Kategori
1.	Sangat setuju	5	4,21-5,00	Sangat baik
2.	Setuju	4	3,41-4,20	Baik
3.	Kurang setuju	3	2,61-3,40	Sedang
4.	Tidak setuju	2	1,81-2,60	Buruk
5.	Sangat tidak setuju	1	1,00-1,80	Sangat buruk

Sumber : data di olah peneliti, 2022

3.6. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan SPSS 21.0 For Windows.

3.6.1. Uji Kualitas Data

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner, sehingga kualitas kuesioner dari responden yang menjawab pertanyaan merupakan hal yang penting dalam penelitian ini. Hasil penelitian sangat ditentukan oleh alat pengukur variabel yang diteliti. Jika alat yang dipakai dalam proses pengumpulan data tidak

andal atau tidak tidak dapat dipercaya, sehingga hasil dari penelitian yang didapatkan dari penelitian tersebut tidak akan mampu menggambarkan keadaan yang terjadi, oleh sebab perlu dilakukan uji kualitas data yaitu uji validitas dan uji reabilitas.

1. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2013:51), Uji validitas dipakai untuk mengukur valid atau tidak kuesioner penelitian, kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner dapat mengutarakan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. uji validitas mengukur apa yang akan diukur. Pengujian validitas penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program spss versi 21 dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pertanyaan dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2003:47), Uji Reliabilitas berkaitan dengan hasil pengukuran yang dilakukan untuk menguji apakah jawaban dari responden konsisten atau stabil. Reliabilitas artinya memiliki sifat dapat dipercaya. Untuk menguji reliabilitas instrument dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik Cronbach Alpha. Menurut Ghozali (2003:42). Uji reliabilitas suatu variabel dikatakan handal (*reliabel*) jika memberikan nilai cronbach Alpha $> 0,6$

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji regresi berganda, maka perlu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas Data

Untuk mengetahui apakah data diambil telah mengikuti gambaran distribusi normal atau tidak. Tujuan uji ini merupakan untuk generalisasi hasil analisis sample. Menurut Ghozali (2015:43), uji normalitas untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Menurut Ghozali (2013:43), uji normalitas data menggunakan *Kolmogorov-smirnov test* dengan membandingkan *asypototic significance* $\alpha = 5\%$. Dasar penarikan kesimpulan adalah data dikatakan berdistribusi normal apabila *asymptotic significane* $> 0,05$

2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013:139) Uji Heteroskedastisitas dipakai untuk menguji apakah model regresi terjadi tidak variaans dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mengetahui apakah data yang olah mempunyai kesamaan varian antar kelompok tidak sama, maka analisis tidak boleh dilakukan karena hampir pasti sudah berbeda.

Dasar pengambilan keputusan dalam penelitian uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser adalah Jika nilai sig. > 0.05 , sehingga kesimpulanya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam mode regresi.

Sebaliknya jika nilai sig. < 0.05 sehingga kesimpulannya terjadi gejala heteroskedastisitas.

3. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2013:107) uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ atau sebelumnya. Sebuah masalah autokorelasi terjadi jika terjadi korelasi yang muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu dan berkaitan satu sama lain. Residual atau pengganggu tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya menjadi penyebab terjadinya masalah ini. Biasanya masalah autokorelasi terjadi pada data runtut waktu (time series) karena pengganggu pada suatu individu atau kelompok akan mempengaruhi pada periode berikutnya.

Uji autokorelasi dapat dilakukan menggunakan uji run test. Dalam pengujian ini didapatkan hipotesis jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random (Ghozali, 2013:116). Pengujian run test digunakan untuk melihat apakah suatu data residual terjadi secara acak atau tidak dengan taraf signifikansi 0,05. Jika hasil dari pengujian ini diatas taraf signifikansi, maka persamaan regresi terbebas dari masalah autokorelasi.

3.6.3. Uji Statistik Deskriptif

Mempunyai tujuan untuk memberikan gambaran mengenai data sehingga data yang disajikan menjadi mudah di mengerti dan inovatif bagi pembaca. Menurut

Ghozali (2013:9), Uji statistic deskriptif ini dipakai untuk gambaran tentang demografi responden penelitian.

3.6.4. Uji Regresi Linear Sederhana

Penelitian ini menggunakan uji regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 21 persamaan regresi sederhana yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Dimana :

Y = Variabel terikat (pemberian kredit)

X = Variabel bebas (sistem pengendalian internal)

a = Konstanta

b = Koefisien

e = Error

3.6.5. Uji Hipotesis

1. koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2013:97), Koefisien determinasi merupakan sebuah koefisien yang menunjukkan presentase semua pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut Ghozali (2013:97), nilai koefisien determinasi merupakan antar (0) dan (1). Semakin besar koefisien determinasi maka akan semakin baik variabel independen menguraikan variabel dependen. Sehingga persamaan regresi yang dihasilkan, baik untuk mengestimasi nilai variabel dependen. Menurut Sugiyono (2016:39), untuk mengetahui variabel independen

yang paling berpengaruh terhadap variabel dependen yang memiliki koefisien korelasi terbesar, maka variabel tersebut yang paling berpengaruh.

2. Uji Statistik t

Menurut Ghozalima (2013:98), Uji hipotesis dilakukan untuk masing-masing variabel sistem pengendalian internal dan pemberian kredit menggunakan uji statistic t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel bebas yang dipakai dalam penelitian ini menjelaskan variabel terikat. Uji statistik dimaksud untuk menguji pengaruh secara parsial antar variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstanta, dengan tingkat keyakinan 95%. Berikut ini kriteria pengambilan sampel:

- a. $t_{hitung} > t_{tabel} = H_0$ ditolak, H_a diterima.
- b. $t_{hitung} < t_{tabel} = H_0$ diterima, H_a ditolak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pengaruh sistem pengendalian internal terhadap pemberian kredit pada kantor pusat koperasi kredit credit union mandiri tebing tinggi. Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil pengukuran data dalam penelitian ini dapat diuraikan kesimpulan sebagai berikut :

Hasil pengujian Sistem pengendalin internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemberian kredit Pada Kantor Pusat Koperasi kredit Credit union Mandiri Tebing Tinggi.

5.2. Saran

Saran yang dapat penulis berikan adalah :

1. Kepada Kantor Pusat Koperasi kredit Credit union Mandiri Tebing Tinggi, agar penelitian ini menjadi masukan untuk terus meningkatkan sistem pengendalian internal dalam pemberian kredit untuk meminimalisi terjadinya kredit macet atau kredit bermasalah.
2. Untuk peneliti berikutnya, sebaiknya peneliti menambahkan variabel independen atau variabel intervening guna mengetahui variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi dan memperkuat atau memperlemah variabel dependen dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, Abdul.2021. Buat Kredit Fiktif, ”Karyawan Koperasi Di Gombang Bawa Kabur Rp 700 Juta”, <https://m.merdeka.com/peristiwa/buat-kredit-fiktif-karyawan-koperasi-di-gombang-bawa-kabur-rp700-juta.html>, Diakses Pada Tanggal 14 Desember 2021.
- Batubara, Chindy Anggreni. 2021. Pengaruh Kredit Macet Terhadap Penyaluran Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam (Credit Union)CREDIT UNION Mandiri Medan Johor. Skripsi Universitas Medan Area, Medan.
- Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). 2013. Durham: Internal Control-Integrated Framework.
- Effendi, S., & Harahap, B. 2020, Pengaruh Sistem Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Pemberian Kredit Oleh Pt Bank Ocbc Nisp Tbk Kota Batam. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 5(1), 37-46.
- Fitriani, Feni Freycinetia. 2021. “Koperasi simpan pinjam ini diduga gagal bayar anggota rugi triliunan rupiah”, <https://m.bisnis.com/ekonomi-bisnis/read/20210828/12/1435199/koperasi-simpan-pinjam-ini-diduga-gagal-bayar-anggota-rugi-triliunan-rupiah>, Diakses Pada Tanggal 14 Desember 2021.
- Ghozali, I. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hana Pertiwi, Tri Septa. 2018. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Penerapan Manajemen Resiko Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit Studi Kasus Pada Bank Btpn Tbk Cabang Ponorogo. Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Jawa Timur.
- Hukum, K., & Manusia, H. A. 1992. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian. *Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia*. Jakart.
- Indonesia, R. 2012. Undang–Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian. *Sekretariat Negara Republik Indonesia*. Jakarta.
- Kasmir, 2009. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, , Jakarta : Rajawali Pers.
- Kosasih, Ibrahim Johannes, 2019. *Akses Perkreditan Dan Ragam Fasilitas Kredit Dalam Perjanjian Kredit Bank*, Jakarta timur: Sinar Grafik.
- Kristanto, C., Astuti, D. S. P., & Kristianto, D. 2018, Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit Dan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam Artha Jaya Makmur Surakarta). *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 14(2).

Lathifah, nurul, 2021. *Konsep Dan Praktik Sistem Pengendalian Internal*, Sumatra barat: Cv Insan Cendekia Mandiri.

Mulyadi. 2017. *Sistem Akuntansi*. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.

Purnawati, I Gusti Ayu, 2018. *Akuntansi Dan Implementasi Dalam Koperasi Dan Umkm*. Depok: Pt.Raja Grafindo Persada.

Raharjo, Handri, 2012. *Cara Pintar Memilih & Mengajukan Kredit*. Yogyakarta: Mediapressindo

Sahrotun, M, S. 2021. *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Penerapan Manajemen Resiko Kredit Terhadap Pemberian Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam (Studi Empiris Di Ponorogo)*. Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Jawa Timur.

Santoso, S. 2015. *SPSS20 Pengolahan Data Statistik di Era Informasi*, Jakarta, Pt. Alex Media Komputindo, Kelompok Gramedia.

Sari, I. A. D. R., and Trisnadewi, A. A. A. E. 2018. *Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Efektivitas Penyaluran Kredit Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Di Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung*. *Krisna: Kumpulan Rise Akuntansi*, 9(2), 40-49.

Sari, K., and Sari, I. 2019. *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pemberian kredit Pada Bank Lampung*. *Jurnal Pajak, Akuntansi, Sistem Informasi, dan Auditing*, 1(1), 98-115.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Pt Alfabet.

Suhardjono. 2003. *Manajemen Perkreditan Usaha Kecil dan Menengah*. Yogyakarta : Upp Amp Ykpn.

Supramono. 2009. *perbankan dan masalah kredit*. Jakarta : Rineka cipta.

Sutojo, Siswanto. 2003. *Meningkatkan Jumlah dan Mutu Pelanggan*. Jakarta : Damar Mulia Pustaka.

Undang-undang dasar 1945 Pasal 33 ayat (1)

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian pasal (3) dan pasal (4)

Widyati Ninik dan Sunindhia, Y.W.2003. *Koperasi dan Perkoperasian Indonesia*, Jakarta : Pt.Rineka Cipta.



Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

KUISIONER PENELITIAN

Responden Yth :

Saya Klinton Anois, mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Prodi Akuntansi S1 Universitas Medan Area. Saat ini saya sedang mengadakan penelitian tugas akhir atau Skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk meluangkan waktu guna mengisi kuisisioner yang saya lampirkan.

Pengisian kuisisioner ini bertujuan untuk menggembangkan ilmu pengetahuan. Tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban adalah benar, semua jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/I merupakan masukan yang berharga dalam penelitian saya, Oleh karena itu, mohon pertanyaan dijawab dengan lengkap dan apa adanya.

Hasil penelitian ini bersifat TERBUKA. Semua informasi yang diterima dari partisipan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya untuk kepentingan akademis. Atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu/Saudara/I, saya ucapkan terimakasih.

Atas kesediaan waktu yang telah diluangkan, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Klinton Anois
NPM. 18833021

KUESIONER PENELITIAN**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP
PEMBERIAN KREDIT PADA KANTOR PUSAT KOPERASI KREDIT
CREDIT UNION MANDIRI TEBING TINGGI**

Oleh : Klinton Anois

I. Data Umum Responden

1. Nama :
 2. Jenis kelamin :
 3. Umur :
 4. Tingkat pendidikan terakhir : (Pilih salah satu opsi jawaban)
- SMA
 S1
 S2
 DIPLOMA 1
 DIPLOMA 2
 DIPLOMA 3

II. PETUNJUK PENGISIAN DAFTAR PERTANYAAN :

Pertanyaan-pertanyaan berikut ini menjelaskan variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini yang meliputi variabel X sistem pengendalian internal dan Y pemberian kredit. Mohon bapak/ibu /saudara/I memberikan tanda check list (√) pada kolom yang sudah disediakan sesuai dengan keadaan sebenarnya. Setiap variabel memiliki kriteria yang berbeda, opsi jawaban digunakan adalah sebagai berikut :

- a) Sangat Setuju (SS)
- b) Setuju (S)
- c) Kurang Setuju (KS)
- d) Tidak Setuju (TS)
- e) Sangat Tidak Setuju (STS)

A. SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

NO	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
	LINGKUNGAN PENGENDALIAN					
1.	Terdapat suatu kebijakan tertentu dari perusahaan dalam proses pemberian kredit					

2.	Setiap tindakan yang dilakukan oleh bagian kredit selalu patuh dan disiplin terhadap kebijakan yang berlaku					
3.	Perusahaan sudah memiliki struktur organisasi yang jelas menerangkan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing divisi					
4.	Terdapat kebijakan dan standar prosedur operasional dalam upaya mendapatkan SDM yang jujur dan kopeten					
5.	Terdapat deskripsi tugas karyawan dan kebijakan terkait dalam hubungannya dengan pelimpahan wewenang dan tanggung jawab					
6.	Perusahaan memiliki satuan komite audit yang independen					
PENILAIAN RESIKO						
7.	Seluruh pihak yang terkait dengan pemberian kredit sudah memiliki pemahaman mengenai manajemen resiko kredit					
8.	Audit intenal dilibatkan dalam proses pemberian kredit					
9.	Otorites kredit dilakukan oleh lebih dari satu orang					
10.	Dilakukan kunjungan dari petugas ketempat debitur sebelum proses pemberian kredit					
AKTIVITAS PENGENDALIAN						
11.	Terdapat pengecekan independen untuk menguji kesesuaian jumlah pemberian kredit dengan data penerimaan kas yang diterima					
12.	Fungsi akuntansi koperasi terpisah dari fungsi analisis kredit					
13.	Assesment terhadap kelengkapan dokumen kredit baik pada sisten dan fisik dokumen dilakukan lebih dari satu orang					
INFORMASI DAN KOMUNIKASIH						

14.	Terdapat sistem informasi yang mencakup metode-metode dan catatan untuk menunjang dan mencatat semua transaksi kredit sah					
15.	Terdapat pencatatan dan pelaporan harian yang baik dan tepat waktu mengenai posisi dana dengan kredit					
16.	Terdapat sistem pencatatan dan pengarsipan surat-surat dan berkas pemberian kredit secara baik					
PEMANTAU ATAU MONITORING						
17.	Manajemen melakukan aktivitas pemantauan untuk menilai efektivitas rancangan dan operasi pengendalian internal kredit					

Sumber : siti sahotun musarofah (2021)

B. PEMBERIAN KREDIT

NO	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
PROSEDUR PERMOHONAN KREDIT						
1.	Terdapat formulir permohonan kredit (FPK) untuk nasabah yang akan mengajukan permohonan kredit					
2.	Data dan informasi yang didapatkan tentang kondisi nasabah untuk proses kredit, didasarkan pada kondisi nasabah yang sebenarnya					
EVALUASI ATAU ANALISIS KREDIT						
3.	Bagian analis kredit melakukan wawancara pendahuluan dengan calon nasabah					
4.	Adanya pemeriksaan kelengkapan dokumen persyaratan oleh bagian cs					

	untuk dilampirkan bersama dengan formulir permohonan kredit					
5.	Adanya pengimputan data nasabah dan data barang jaminan					
6.	Adanya control fisik aktiva dan pencatatan dalam proses permohonan kredit dan tempat sebelum proses kredit					
7.	Adanya survey sebelum proses kredit selanjutnya dilakukan yang meliputi: survei kegiatan usaha nasabah dan lokasi usahanya					
8.	Dilakukan pemeriksaan jaminan kreditnya yang meliputi fisik, lokasi, transaksi nilai beli, nilai jual kembali, dan nilai bukunya					
9.	Kunjungan kelokasih nasabah yang bersangkutan di buat hasil laporan kunjungan					
10.	Hasil analisis terdapat nasabah selalu dibuat lapotan nya terlebih dahulu sebelum sisetujui oleh pemimpin untuk pengambilan keputusan krdit					
11.	Laporan keuangan dari para debitur selalu diaudit oleh akuntan publik					
KEPUTUSAN PEMBERIAN KREDIT						
12.	Setia keputusan persetujuan dan penolakan permohonan kredit yang diambil oleh pimpinan selalu diberitahukan kepada nasabah secara tertulis					
13.	Dalam keputusan persetujuan dicatat dalam dokumen yang kemudian ditanda tangan oleh pimpinan					

14.	Semua kredit yang diberikan oleh analisis kredit selalau dibuat ikatan perjanjian yang lengkap					
PROSEDUR PENCAIRAN KREDIT						
15.	Pencairan krdit dilakukan jika seluruh persyaratan telah di lengkapi					
16.	Dilakukan verifikasi atas pencocokan dan jumlah pencairan kredit di lampirkan dengan syarat-syarat lainnya					
17.	Terdapat dokumen yang berisi pengikat perjanjian kontrak antara nasabah dengan pihak koperasi					
PROSES PEMANTAUAN KREDIT						
18.	pihak koperasi memberikan infomasi kepada nasabah mengenai waktu pembayaran angsuran yang harus dicicil beserta Bungan nya					
19.	Adanya surat kuasa menjual barang jaminan dari pihak debitur					
20.	Pihak koperasi memberikan infomasi kepada nasabah mengenai bunga yang harus dibebankan					

Sumber : siti sahrotun musarofah (2021)

Lampiran 2 Tabulasi Distribusi Sampel

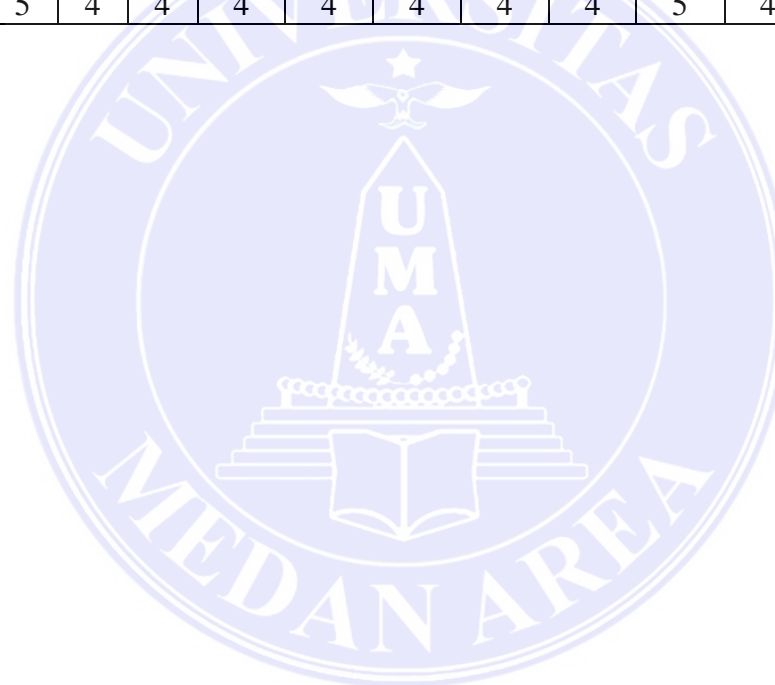
No	Sistem Pengendalian Internal																	
	P1	P2	P1	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P11	P14	P15	P16	P17	TOTAL
1	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	67
2	4	4	5	4	4	4	4	2	4	4	5	5	4	4	5	4	4	70
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	2	2	4	4	67
4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	1	2	4	2	5	71
5	2	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	2	4	4	5	72
6	4	4	5	4	4	2	2	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	59
7	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	71
8	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	71
9	4	5	4	5	4	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	40
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	1	2	5	76
11	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	74
12	2	4	5	2	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4	2	63
13	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	2	71
14	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	1	2	4	4	5	4	4	67
15	2	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	1	72
16	2	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	2	75
17	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	78
18	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	78
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	4	67
20	4	4	5	4	1	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	60
21	5	4	4	4	1	4	4	2	4	4	2	5	4	4	4	4	5	64
22	5	2	4	4	4	1	1	2	2	2	1	5	2	2	4	2	5	48

23	2	2	2	2	1	1	5	5	5	2	1	2	1	1	4	2	2	40
24	1	2	2	2	5	2	2	5	2	2	4	2	2	2	2	2	1	40
25	1	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	4	2	1	38
26	1	1	4	1	2	1	1	2	1	1	4	1	1	1	4	1	5	32
27	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	30
28	4	4	2	4	2	4	4	2	4	4	2	1	4	4	2	4	5	56
29	4	2	5	5	2	1	5	2	1	5	4	4	1	5	5	2	4	57
30	5	4	5	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	71

No	PEMBERIAN KREDIT (Y)																				TOTAL
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	
1	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	84
2	4	4	5	4	4	4	4	2	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	83
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	2	2	4	4	4	4	4	79
4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	1	2	4	2	5	5	5	4	85
5	2	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	2	4	4	5	2	5	4	83
6	4	4	5	4	4	2	2	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	5	72
7	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	83
8	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	83

9	4	5	4	5	4	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	4	5	4	53
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	1	2	5	5	5	5	91
11	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	88
12	2	4	5	2	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	5	74
13	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	2	4	4	5	84
14	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	1	2	4	4	5	4	4	4	4	4	79
15	2	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	1	2	5	2	81
16	2	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	2	2	5	5	87
17	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	91
18	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	91
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	79
20	4	4	5	4	1	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	5	73
21	5	4	4	4	1	4	4	2	4	4	2	5	4	4	4	4	5	5	4	4	77
22	5	2	4	4	4	1	1	2	2	2	1	5	2	2	4	2	5	5	2	4	59
23	2	2	2	2	1	1	5	5	5	2	1	2	1	1	4	2	2	2	2	2	46
24	1	2	2	2	5	2	2	5	2	2	4	2	2	2	2	2	1	1	2	2	45
25	1	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	4	2	1	1	2	2	43
26	1	1	4	1	2	1	1	2	1	1	4	1	1	1	4	1	5	1	1	4	38

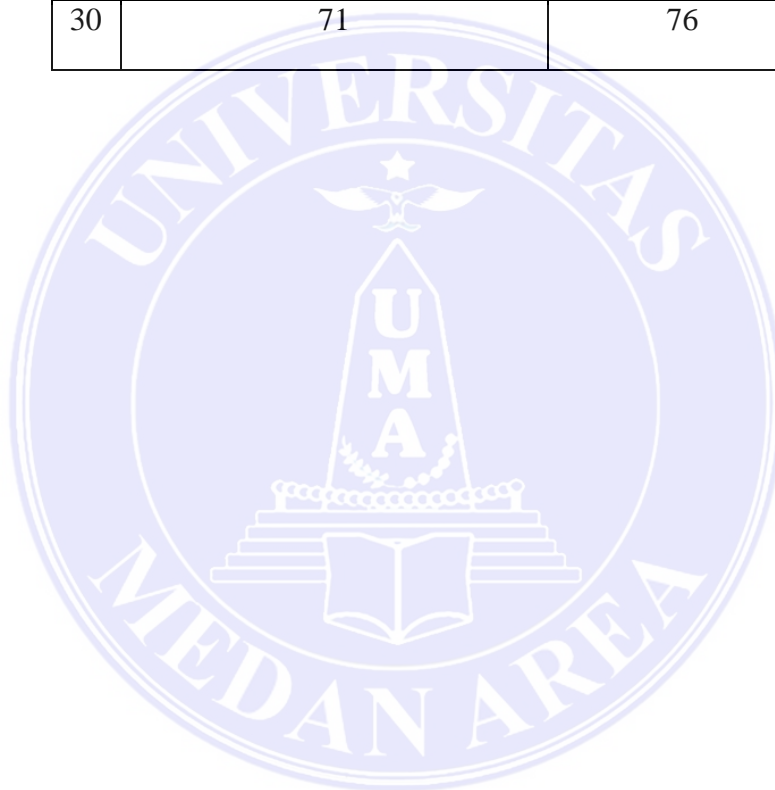
27	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	36
28	4	4	2	4	2	4	4	2	4	4	2	1	4	4	2	4	5	4	4	2	66
29	4	2	5	5	2	1	5	2	1	5	4	4	1	5	5	2	4	4	2	5	68
30	5	4	5	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	1	2	2	76



Lampiran 3 Total Skor Masing-Masing Variabel

No	Sistem pengendalian internal	Pemberian kredit
1	67	84
2	70	83
3	67	79
4	71	85
5	72	83
6	59	72
7	71	83
8	71	83
9	40	53
10	76	91
11	74	88
12	63	74
13	71	84
14	67	79
15	72	81
16	75	87
17	78	91
18	78	91
19	67	79
20	60	73
21	64	77
22	48	59

23	40	46
24	40	45
25	38	43
26	32	38
27	30	36
28	56	66
29	57	68
30	71	76



Lampiran 4 Hasil Uji Statistik

Correlations

	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	p17	total_x	
p1	Pearson Correlation	1	.442*	.537**	.627**	.099	.295	.285	-.120	.291	.419*	-.083	.545**	.228	.402*	.168	.211	.636**	.536**
	Sig. (2-tailed)		.015	.002	.000	.602	.114	.127	.527	.119	.021	.665	.002	.225	.028	.375	.263	.000	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p2	Pearson Correlation	.442*	1	.371*	.770**	.461*	.812**	.579**	.292	.760**	.709**	.284	.357	.655**	.532**	.107	.662**	.144	.803**
	Sig. (2-tailed)	.015		.044	.000	.010	.000	.001	.118	.000	.000	.129	.053	.000	.002	.575	.000	.447	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p3	Pearson Correlation	.537**	.371*	1	.457*	.241	.266	.264	-.016	.166	.455*	.248	.524**	.253	.458*	.276	.208	.449*	.548**
	Sig. (2-tailed)	.002	.044		.011	.199	.156	.159	.934	.381	.012	.187	.003	.177	.011	.140	.271	.013	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p4	Pearson Correlation	.627**	.770**	.457*	1	.388*	.551**	.564**	.117	.490**	.734**	.161	.424*	.451*	.588**	.349	.493**	.285	.759**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.011		.034	.002	.001	.537	.006	.000	.396	.020	.012	.001	.059	.006	.126	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

p5	Pearson Correlation	.099	.461*	.241	.388*	1	.389*	.098	.596**	.289	.317	.395*	.293	.371*	.274	.001	.264	-.128	.475**
	Sig. (2-tailed)	.602	.010	.199	.034		.034	.606	.001	.121	.088	.031	.116	.044	.143	.994	.158	.501	.008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p6	Pearson Correlation	.295	.812**	.266	.551**	.389*	1	.724**	.403*	.811**	.806**	.404*	.433*	.841**	.618**	.209	.787**	.270	.872**
	Sig. (2-tailed)	.114	.000	.156	.002	.034		.000	.027	.000	.000	.027	.017	.000	.000	.267	.000	.148	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p7	Pearson Correlation	.285	.579**	.264	.564**	.098	.724**	1	.424*	.751**	.859**	.306	.419*	.574**	.634**	.365*	.626**	.252	.790**
	Sig. (2-tailed)	.127	.001	.159	.001	.606	.000		.020	.000	.000	.101	.021	.001	.000	.047	.000	.179	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p8	Pearson Correlation	-.120	.292	-.016	.117	.596**	.403*	.424*	1	.521**	.338	.339	.127	.346	.240	.123	.271	-.237	.416*
	Sig. (2-tailed)	.527	.118	.934	.537	.001	.027	.020		.003	.067	.067	.505	.061	.201	.519	.147	.206	.022
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p9	Pearson Correlation	.291	.760**	.166	.490**	.289	.811**	.751**	.521**	1	.698**	.208	.359	.701**	.480**	.229	.667**	.197	.781**
	Sig. (2-tailed)	.119	.000	.381	.006	.121	.000	.000	.003		.000	.270	.051	.000	.007	.224	.000	.296	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

p10	Pearson Correlation	.419*	.709**	.455*	.734**	.317	.806**	.859**	.338	.698**	1	.443*	.500**	.662**	.806**	.370*	.659**	.375*	.918**
	Sig. (2-tailed)	.021	.000	.012	.000	.088	.000	.000	.067	.000		.014	.005	.000	.000	.044	.000	.041	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p11	Pearson Correlation	-.083	.284	.248	.161	.395*	.404*	.306	.339	.208	.443*	1	.363*	.277	.281	.149	.201	.001	.434*
	Sig. (2-tailed)	.665	.129	.187	.396	.031	.027	.101	.067	.270	.014		.049	.138	.132	.433	.287	.995	.016
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p12	Pearson Correlation	.545**	.357	.524**	.424*	.293	.433*	.419*	.127	.359	.500**	.363*	1	.395*	.315	.265	.354	.392*	.625**
	Sig. (2-tailed)	.002	.053	.003	.020	.116	.017	.021	.505	.051	.005	.049		.031	.089	.157	.055	.032	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p13	Pearson Correlation	.228	.655**	.253	.451*	.371*	.841**	.574**	.346	.701**	.662**	.277	.395*	1	.655**	.181	.866**	.210	.788**
	Sig. (2-tailed)	.225	.000	.177	.012	.044	.000	.001	.061	.000	.000	.138	.031		.000	.338	.000	.266	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p14	Pearson Correlation	.402*	.532**	.458*	.588**	.274	.618**	.634**	.240	.480**	.806**	.281	.315	.655**	1	.413*	.665**	.213	.773**
	Sig. (2-tailed)	.028	.002	.011	.001	.143	.000	.000	.201	.007	.000	.132	.089	.000		.023	.000	.258	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

p15	Pearson Correlation	.168	.107	.276	.349	.001	.209	.365*	.123	.229	.370*	.149	.265	.181	.413*	1	.432*	.175	.421*
	Sig. (2-tailed)	.375	.575	.140	.059	.994	.267	.047	.519	.224	.044	.433	.157	.338	.023		.017	.355	.021
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p16	Pearson Correlation	.211	.662**	.208	.493**	.264	.787**	.626**	.271	.667**	.659**	.201	.354	.866**	.665**	.432*	1	.076	.761**
	Sig. (2-tailed)	.263	.000	.271	.006	.158	.000	.000	.147	.000	.000	.287	.055	.000	.000	.017		.688	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p17	Pearson Correlation	.636**	.144	.449*	.285	-.128	.270	.252	-.237	.197	.375*	.001	.392*	.210	.213	.175	.076	1	.394*
	Sig. (2-tailed)	.000	.447	.013	.126	.501	.148	.179	.206	.296	.041	.995	.032	.266	.258	.355	.688		.031
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
total_x	Pearson Correlation	.536**	.803**	.548**	.759**	.475**	.872**	.790**	.416*	.781**	.918**	.434*	.625**	.788**	.773**	.421*	.761**	.394*	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.002	.000	.008	.000	.000	.022	.000	.000	.016	.000	.000	.000	.021	.000	.031	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Pemberian Kredit

Correlations

	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	p17	p18	p19	p20	total_y	
p1	Pearson Correlation	1	.442*	.537*	.627*	.099	.295	.285	-.120	.291	.419*	-.083	.545*	.228	.402*	.168	.211	.636*	.850*	.361	.414*	.590**
	Sig. (2-tailed)		.015	.002	.000	.602	.114	.127	.527	.119	.021	.665	.002	.225	.028	.375	.263	.000	.000	.050	.023	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p2	Pearson Correlation	.442*	1	.371*	.770*	.461*	.812*	.579*	.292	.760*	.709*	.284	.357	.655*	.532*	.107	.662*	.144	.407*	.953*	.340	.821**
	Sig. (2-tailed)	.015		.044	.000	.010	.000	.001	.118	.000	.000	.129	.053	.000	.002	.575	.000	.447	.026	.000	.066	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p3	Pearson Correlation	.537*	.371*	1	.457*	.241	.266	.264	-.016	.166	.455*	.248	.524*	.253	.458*	.276	.208	.449*	.419*	.301	.876*	.588**
	Sig. (2-tailed)	.002	.044		.011	.199	.156	.159	.934	.381	.012	.187	.003	.177	.011	.140	.271	.013	.021	.106	.000	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

p4	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Pearson Correlation	.627*	.770*	.457*	1	.388*	.551*	.564*	.117	.490*	.734*	.161	.424*	.451*	.588*	.349	.493*	.285	.598*	.738*	.435*	.788**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.011		.034	.002	.001	.537	.006	.000	.396	.020	.012	.001	.059	.006	.126	.000	.000	.016	.000
p5	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.099	.461*	.241	.388*	1	.389*	.098	.596*	.289	.317	.395*	.293	.371*	.274	.001	.264	-.128	.213	.510*	.340	.491**
	Sig. (2-tailed)	.602	.010	.199	.034		.034	.606	.001	.121	.088	.031	.116	.044	.143	.994	.158	.501	.258	.004	.066	.006
p6	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.295	.812*	.266	.551*	.389*	1	.724*	.403*	.811*	.806*	.404*	.433*	.841*	.618*	.209	.787*	.270	.247	.762*	.223	.847**
	Sig. (2-tailed)	.114	.000	.156	.002	.034		.000	.027	.000	.000	.027	.017	.000	.000	.267	.000	.148	.188	.000	.237	.000
p7	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.285	.579*	.264	.564*	.098	.724*	1	.424*	.751*	.859*	.306	.419*	.574*	.634*	.365*	.626*	.252	.183	.506*	.171	.748**
	Sig. (2-tailed)	.127	.001	.159	.001	.606	.000		.020	.000	.000	.101	.021	.001	.000	.047	.000	.179	.334	.004	.368	.000

p8	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	-.120	.292	-.016	.117	.596*	.403*	.424*	1	.521*	.338	.339	.127	.346	.240	.123	.271	-.237	-.142	.267	-.038	.375*
	Sig. (2-tailed)	.527	.118	.934	.537	.001	.027	.020	.003	.067	.067	.505	.061	.201	.519	.147	.206	.456	.154	.841	.041	
p9	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.291	.760*	.166	.490*	.289	.811*	.751*	.521*	1	.698*	.208	.359	.701*	.480*	.229	.667*	.197	.265	.724*	.146	.760**
	Sig. (2-tailed)	.119	.000	.381	.006	.121	.000	.000	.003	.000	.270	.051	.000	.007	.224	.000	.296	.157	.000	.442	.000	
p10	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.419*	.709*	.455*	.734*	.317	.806*	.859*	.338	.698*	1	.443*	.500*	.662*	.806*	.370*	.659*	.375*	.382*	.670*	.419*	.903**
	Sig. (2-tailed)	.021	.000	.012	.000	.088	.000	.000	.067	.000	.014	.005	.000	.000	.044	.000	.041	.037	.000	.021	.000	
p11	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	-.083	.284	.248	.161	.395*	.404*	.306	.339	.208	.443*	1	.363*	.277	.281	.149	.201	.001	-.122	.250	.201	.409*
	Sig. (2-tailed)	.665	.129	.187	.396	.031	.027	.101	.067	.270	.014	.049	.138	.132	.433	.287	.995	.520	.183	.287	.025	

p12	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Pearson Correlation	.545*	.357	.524*	.424*	.293	.433*	.419*	.127	.359	.500*	.363*	1	.395*	.315	.265	.354	.392*	.484*	.320	.468*	.646**
	Sig. (2-tailed)	.002	.053	.003	.020	.116	.017	.021	.505	.051	.005	.049		.031	.089	.157	.055	.032	.007	.085	.009	.000
p13	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Pearson Correlation	.228	.655*	.253	.451*	.371*	.841*	.574*	.346	.701*	.662*	.277	.395*	1	.655*	.181	.866*	.210	.185	.612*	.212	.758**
	Sig. (2-tailed)	.225	.000	.177	.012	.044	.000	.001	.061	.000	.000	.138	.031		.000	.338	.000	.266	.329	.000	.260	.000
p14	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Pearson Correlation	.402*	.532*	.458*	.588*	.274	.618*	.634*	.240	.480*	.806*	.281	.315	.655*	1	.413*	.665*	.213	.344	.488*	.403*	.762**
	Sig. (2-tailed)	.028	.002	.011	.001	.143	.000	.000	.201	.007	.000	.132	.089	.000		.023	.000	.258	.063	.006	.027	.000
p15	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Pearson Correlation	.168	.107	.276	.349	.001	.209	.365*	.123	.229	.370*	.149	.265	.181	.413*	1	.432*	.175	.076	.054	.188	.395*
	Sig. (2-tailed)	.375	.575	.140	.059	.994	.267	.047	.519	.224	.044	.433	.157	.338	.023		.017	.355	.691	.775	.319	.031

p16	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Pearson Correlation	.211	.662*	.208	.493*	.264	.787*	.626*	.271	.667*	.659*	.201	.354	.866*	.665*	.432*	1	.076	.150	.608*	.152	.729**
	Sig. (2-tailed)	.263	.000	.271	.006	.158	.000	.000	.147	.000	.000	.287	.055	.000	.000	.017		.688	.430	.000	.424	.000
p17	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.636*	.144	.449*	.285	-.128	.270	.252	-.237	.197	.375*	.001	.392*	.210	.213	.175	.076	1	.513*	.082	.342	.414*
	Sig. (2-tailed)	.000	.447	.013	.126	.501	.148	.179	.206	.296	.041	.995	.032	.266	.258	.355	.688		.004	.667	.065	.023
p18	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.850*	.407*	.419*	.598*	.213	.247	.183	-.142	.265	.382*	-.122	.484*	.185	.344	.076	.150	.513*	1	.492*	.567*	.549**
	Sig. (2-tailed)	.000	.026	.021	.000	.258	.188	.334	.456	.157	.037	.520	.007	.329	.063	.691	.430	.004		.006	.001	.002
p19	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.361	.953*	.301	.738*	.510*	.762*	.506*	.267	.724*	.670*	.250	.320	.612*	.488*	.054	.608*	.082	.492*	1	.422*	.780**
	Sig. (2-tailed)	.050	.000	.106	.000	.004	.000	.004	.154	.000	.000	.183	.085	.000	.006	.775	.000	.667	.006		.020	.000

p20	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.414*	.340	.876*	.435*	.340	.223	.171	-.038	.146	.419*	.201	.468*	.212	.403*	.188	.152	.342	.567*	.422*	1
	Sig. (2-tailed)	.023	.066	.000	.016	.066	.237	.368	.841	.442	.021	.287	.009	.260	.027	.319	.424	.065	.001	.020	.002
total_y	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.590*	.821*	.588*	.788*	.491*	.847*	.748*	.375*	.760*	.903*	.409	.646*	.758*	.762*	.395*	.729*	.414*	.549*	.780*	.550*
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.001	.000	.006	.000	.000	.041	.000	.000	.025	.000	.000	.000	.031	.000	.023	.002	.000	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 5 Hasil Penelitian

Uji Reliabilitas Sistem pengendalian internal

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.916	17

Uji Reliabilitas Pemberian Kredit

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.926	20

Deskriptif Responden

1. Responden berdasarkan jenis kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Credit unionmulative Percent
Laki-Laki	16	53.3	53.3	53.3
Valid Perempuan	14	46.7	46.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

2. Responden berdasarkan tingkat pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Credit unionmulative Percent
S1	17	56.7	56.7	56.7
Valid D3	13	43.3	43.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

3. Deskripsi Jawaban Responden variabel X

Item Pertanyaan	Bobot Jawaban Responden					Total	Total Persen (%)
	Sangat Tidak Setuju (SST)	Tidak Setuju (TS)	Setuju (S)	Sangat Setuju (ST)	Kurang Setuju (KS)		
	1	2	4	5	3		
P1	3 10%	6 20%	15 50%	6 20%	-	30	100%
P2	1 3,4%	6 20%	15 50%	8 26,6%	-	30	100%
P3	-	6 20%	14 46,6%	10 33,4%	-	30	100%
P4	2 6,6%	4 13,4%	13 43,3%	11 36,7%	-	30	100%
P5	3 10%	6 13,3%	14 43,3%	7 36,6%	-	30	100%
P6	5 16,7%	4 13,3%	14 46,7%	7 23,3%	-	30	100%
P7	4 13,3%	3 10%	13 43,4%	10 33,3%	-	30	100%
P8	9 30%		12 40%	9 30%	-	30	100%
P9	2 6,7%	5 16,7%	13 43,3%	10 33,3%	-	30	100%
P10	3 10%	4 13,3%	15 50%	8 26,7%	-	30	100%
P11	3 10%	6 20%	16 53,3%	5 16,7%	-	30	100%
P12	2 6,7%	9 30%	12 40%	7 23,3%	-	30	100%
P13	5 16,7%	5 16,7%	11 36,6%	9 30%	-	30	100%
P14	4 13,3%	6 20%	14 46,7%	6 20%	-	30	100%
P15	1 3,3%	6 20%	10 33,3%	13 43,3%	-	30	100%

	1	10	15	4	-	30	
P16	3,3%	33,3%	50%	13,3%			100%
	4	5	12	9	-	30	
P17	13,3%	16,7%	40%	30%			100%

4. Deskripsi Jawaban Responden variabel Y

Item Pertanyaan	Bobot Jawaban Responden					Total	Total Persen (%)
	Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)	Setuju (S)	Sangat Setuju (ST)	Kurang Setuju (KS)		
	1	2	4	5	3		
P1	3 10%	6 20%	15 50%	6 20%	-	30	100%
P2	1 3,3%	6 20%	15 50%	8 26,7%	-	30	100%
P3	-	6 20%	14 46,7%	10 33,3%	-	30	100%
P4	2 6,7%	4 13,3%	13 43,3%	11 36,7%	-	30	100%
P5	3 10%	6 20%	14 46,7%	7 23,3%	-	30	100%
P6	5 16,7%	4 13,3%	14 46,7%	7 23,3%	-	30	100%
P7	4 13,3%	3 10%	13 43,4%	10 33,3	-	30	100%
P8	-	9 30%	12 40%	9 30%	-	30	100%
P9	2 6,7%	5 16,7	13 43,3%	10 33,3%	-	30	100%
P10	3 10%	4 13,3%	15 50%	8 26,7	-	30	100%
P11	3 10%	6 20%	16 53,3%	5 16,7%	-	30	100%

P12	2 6,7%	9 30%	12 40%	7 23,3%	-	30	100%
P13	5 16,7%	5 16,6%	11 36,7%	9 30%	-	30	100%
P14	4 13,3%	6 20%	14 46,7%	6 20%	-	30	100%
P15	1 3,3%	6 20%	10 33,4%	13 43,3%	-	30	100%
P16	1 3,3%	10 33,4%	15 50%	4 13,3%	-	30	100%
P17	4 13,3%	5 16,7%	12 40%	9 30%	-	30	100%
P18	4 13,3%	6 20%	15 50%	5 16,7%	-	30	100%
P19	1 3,3%	7 23,3%	14 46,7%	8 26,7%	-	30	100%
P20	-	7 23,4%	14 46,6%	9 30%	-	30	100%

Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
sistem pengendalian internal	30	30	78	61.50	14.395
pemberian kredit	30	36	91	72.57	16.660
Valid N (listwise)	30				

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.41644038
	Absolute	.152
Most Extreme Differences	Positive	.104
	Negative	-.152
Kolmogorov-Smirnov Z		.833
Asymp. Sig. (2-tailed)		.492

a. Test distribution is Normal.

b. Calcredit unionlated from data.

2. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.575	1.424		1.808	.081
	sistem pengendalian internal	-.015	.023	-.124	-.662	.513

a. Dependent Variable: Abs_RES

3. Uji Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.06667
Cases < Test Value	15
Cases >= Test Value	15
Total Cases	30
Number of Runs	12
Z	-1.301
Asymp. Sig. (2-tailed)	.193

a. Median

Sumber : Data primer yang diolah
SPSS, 2022

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.143	2.002		1.070	.294
1 sistem pengendalian internal	1.145	.032	.989	36.097	.000

a. Dependent Variable: pemberian kredit

Lampiran 6 Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.989 ^a	.979	.978	2.459

2. Uji Statistik t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.143	2.002		1.070	.294
1 sistem pengendalian internal	1.145	.032	.989	36.097	.000

a. Dependent Variable: pemberian kredit

Lampiran 7 Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas :ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 1640 /FEB/ 83301.1/II/2022
Lamp
Perihal : Izin Research / Survey

04 Februari 2022

Kepada, Yth
**Kantor Pusat Koperasi Kredit
Credit Union Mandiri Tebing Tinggi**

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara kepada mahasiswa kami :

Nama : KLINTON ANOIS
N P M : 188330218
Program Studi : Akuntansi
Judul : **Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pemberian Kredit Pada Kantor Pusat Koperasi Kredit Credit Union Mandiri Tebing Tinggi**

Untuk diberi izin Research / Survey yang Saudara pimpin selama Satu Bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang
Kependidikan, Penelitian Dan Pengabdian

Sari Nuzullina Ramadhani, SE, M.Acc, Ak

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs

Lampiran 8 Surat Balasan Izin Penelitian



KOPERASI SIMPAN PINJAM CU MANDIRI TEBING TINGGI SUMATERA UTARA



Badan Hukum: No.51/BH/KDK2.I2/IX/1999; PAD.No.000883/Lap-PAD/Dep.I/XII/2018
Alamat: Jl. Mayjend Sutoyo No.03, Kota Tebing Tinggi.
Telp. 0621-3950006, 3950007; Email: info@cumandiri.or.id; Web: www.cumandiri.or.id

NO : 032/CU.M-GM/D.30/03/2022
Sifat : -
Hal : PENERIMAAN PELAKSANAAN RISET

14 Maret 2022

Yth.

Bapak/Ibu Dekan
Universitas Medan Area
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Di

tempat

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat No: 1640/FEB/83301.1/II/2022 tentang Izin *Research / Survey*, tanggal 04 Februari 2022, kami menerima permohonan tersebut dengan nama mahasiswa **KLINTON ANOIS (NPM: 188330218)** program studi Akuntansi. Riset telah dilakukan di KSP CU Mandiri Tebing Tinggi Kantor Pusat, Jl. Mayjend Sutoyo No. 03, Kel. Rambung, Kec. Tebing Tinggi Kota, Kota Tebing Tinggi, SUMUT. Dan riset tersebut dilakukan sesuai dengan pembatasan dari pihak KSP CU Mandiri dengan tidak memberikan data yang bersifat rahasia.

Demikian penerimaan pelaksanaan riset ini kami beritahukan. Atas kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.



BENNI JEFRI MANALU, S.Fil.
NIK: 8207 1 1112 0089

Tembusan:

1. *Pengurus KSP CU Mandiri*
2. *Pengawas KSP CU Mandiri*
3. *Arsip*

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 10/8/22

Access From (repository.uma.ac.id)10/8/22